

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU PERTANYAAN
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MAN 2 BARRU**



OLEH

**ANNA MIRA
NIM : 19.1200.038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU PERTANYAAN
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MAN 2 BARRU**



OLEH

**ANNA MIRA
NIM: 19.1200.038**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

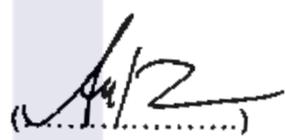
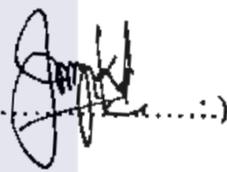
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru
Nama Mahasiswa : Anna Mira
NIM : 19.1200.038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3213 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. 
NIP : 19720418 200901 1 007
Pembimbing Pendamping : M. Taufiq Hidayat Pabbajah. M.A. 
NIP : 19901122 202012 1 010

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru
Nama Mahasiswa : Anna Mira
NIM : 19.1200.038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji : B.201/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024
Tanggal Kelulusan : 18 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Ketua)
M. Taufiq Hidayat Pabbajah. M.A (Sekretaris)
Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (Anggota)
Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ . آمَابَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini dibuat sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua tercinta Ayahanda Ridwan dan Ibunda Sabriah dimana dengan pembinaan dan berkah dari doa-doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. dan M. Taufiq Hidayat Pabbajah. M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Dengan kerendahan hati, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Arab serta para Staf Fakultas Tarbiyah atas bimbingan, dan jasa-jasa beliau selama penulis berada di kampus, utamanya dalam mengikuti perkuliahan.

5. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Barru, Ibu Hj. Isakka, S.Pd.I., M.A. selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru serta semua peserta didik MAN 2 Barru khususnya adik-adik kelas X.4 atas izin, kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah ini.
6. Saudara saudari serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, semangat, dan doa yang tulus kepada penulis.
7. Ustadz, Ustadzah, para Staf dan teman-teman Pembina keluarga besar Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare yang memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman terbaik di prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa, dan bantuannya kepada penulis.
9. Saudara Kadaruddin yang dengan tulus telah berkontribusi dalam membantu penulis untuk menyelesaikan rangkaian penulisan skripsi ini.
10. Saudari Hanifah Sarah, Anggi Sapitri dan Nurul Khafifah Rusni selaku sahabat seperjuangan yang sepanjang waktu mendorong dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat sempurna tanpa adanya kritik dan saran. Oleh karena itu, sangat terbuka baginya untuk mendapat kritik dan saran agar dapat menjadi lebih baik lagi dan semoga skripsi ini menjadi tulisan yang berguna dan berharga. Aamiin.

Parepare, 27 Desember 2023
15 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



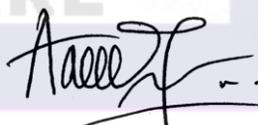
ANNA MIRA
NIM. 19.1200.038

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Anna Mira
NIM : 19.1200.038
Tempat/Tanggal Lahir : Barantang, 09 Desember 2001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain atas keseluruhan skripsi kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya tulis ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 27 Desember 2023
Penyusun,



ANNA MIRA
NIM. 19.1200.038

ABSTRAK

Anna Mira, *Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru*. (Dibimbing oleh Ali Rahman dan M. Taufiq Hidayat Pabbajah).

Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru pada umumnya menggunakan buku cetak sebagai bahan ajar dan menggunakan metode klasik yaitu dengan metode ceramah untuk menyampaikan materi yang ada. Hal ini membuat peserta didik cenderung bosan dan pasif dalam pembelajaran yang akhirnya berpengaruh pada proses dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil dari pengembangan media kartu pertanyaan serta untuk mengetahui apakah media tersebut dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan semangat belajar dan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* atau penelitian dan Pengembangan menggunakan model *Borg and Gall* dengan 10 tahap pengembangan. Uji coba produk dilakukan dengan melibatkan 1 guru dan 17 peserta didik kelas X.4 MAN 2 Barru. Metode pengumpulan data dengan lembar validasi, angket respon guru dan siswa, lembar uji *pre-test* dan *post-test*.

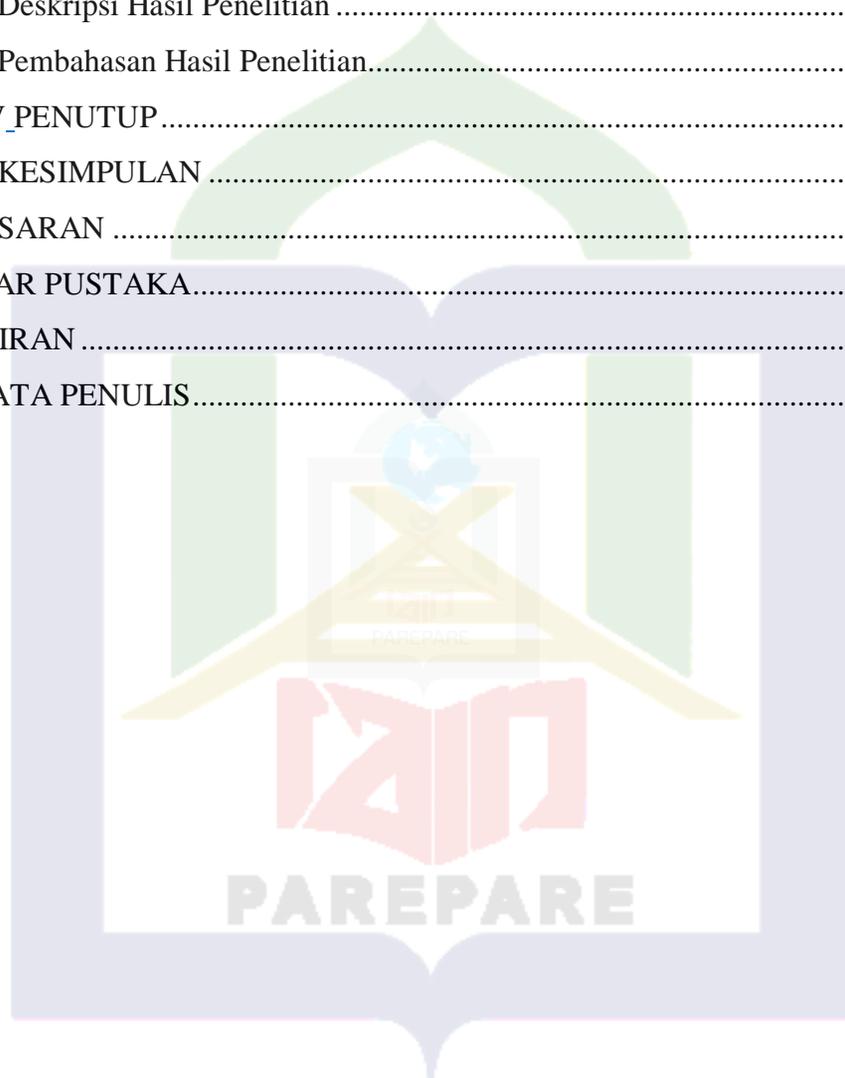
Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kevalidan berdasarkan validasi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa berada pada kriteria “valid”. Uji praktikalitas berdasarkan respon siswa dan guru berada pada kriteria “sangat praktis”. Tingkat keefektivan media berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan melihat skor *t-test* (8.222) yang lebih tinggi dari *t-table* (2.119). Maka berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Bahasa Arab kartu pertanyaan dinyatakan berkualitas dan memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci: *Research and Development*, *Borg and Gall*, Kartu Pertanyaan

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	1
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian Dan Pengembangan.....	35
B. Model Pengembangan.....	35
C. Prosedur Pengembangan.....	35
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	37

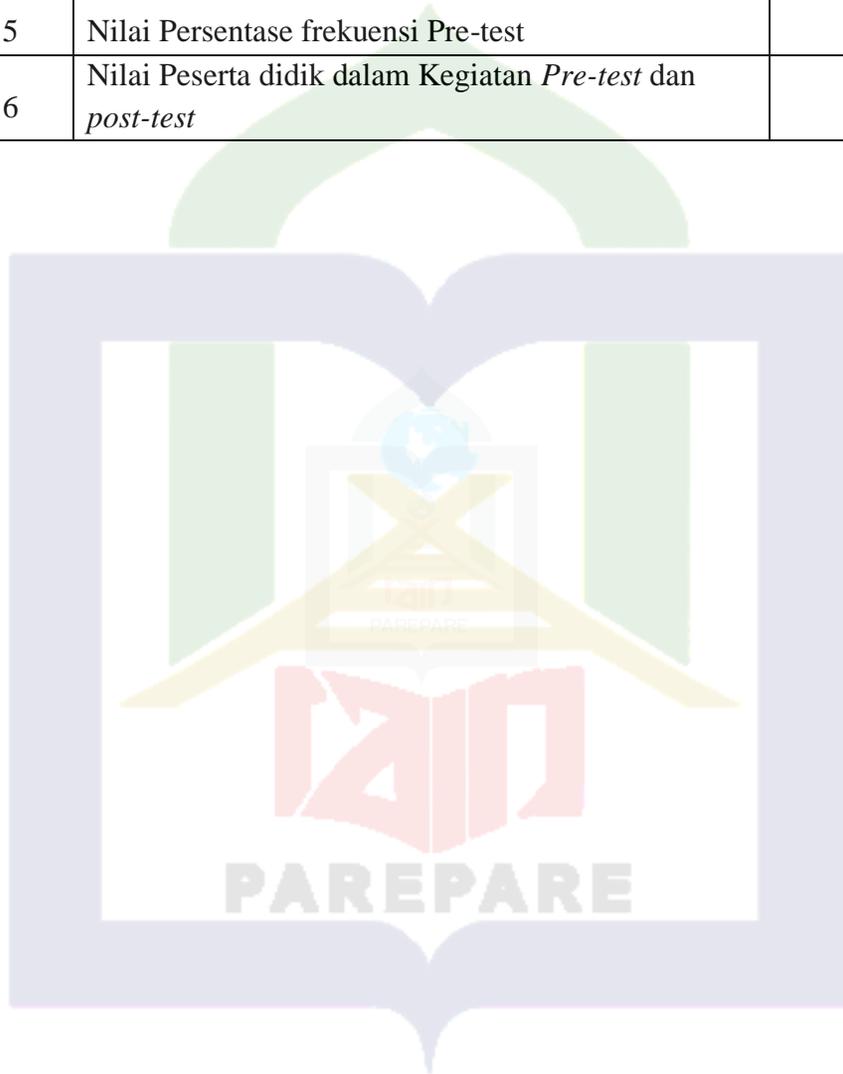
F. Jenis Data	38
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	78
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS.....	XLVII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilaksanakan	8
3.1	Kisi-kisi Instrumen Validasi	39
3.2	Kisi-kisi Angket Respon Siswa Terhadap Kepraktisan Media Pembelajaran Kartu Pertanyaan	40
3.3	Kisi-kisi Angket Respon Guru Terhadap Kepraktisan Media Pembelajaran Kartu Pertanyaan	40
3.4	Kisi-kisi Pre-Post Test untuk Analisis Keefektivan Media Pembelajaran Kartu Pertanyaan	41
3.5	Rentang Skor	42
3.6	Rubrik Analisis Kepraktisan	43
3.7	Analisis Hasil Respon Guru dan peserta Didik	43
3.8	Klasifikasi Nilai Peserta didik	44
4.1	Hasil Validasi Ahli Materi 1	49
4.2	Hasil Validasi Ahli Materi 2	50
4.3	Hasil Validasi Ahli Bahasa 1	51
4.4	Hasil Validasi ke-1 Ahli Bahasa 2	52
4.5	Hasil Validasi ke-2 Ahli Bahasa 2	54
4.6	Hasil Validasi Ahli Media	56
4.7	Hasil Validasi ke-2 Ahli Media	59
4.8	Hasil Respon Guru Terhadap Media Kartu Pertanyaan	60
4.9	Hasil Respon Siswa Terhadap Media Kartu Pertanyaan	61
4.10	Hasil Respon Guru Terhadap Media Kartu Pertanyaan	63
4.11	Hasil Respon Siswa Terhadap Media Kartu Pertanyaan	64

4.12	Hasil Skor dan Klasifikasi Peserta Didik dalam Kegiatan Pre-test	66
4.13	Nilai Persentase frekuensi <i>Pre-test</i>	66
4.14	Hasil Skor dan Klasifikasi Peserta Didik dalam Kegiatan Post-test	67
4.15	Nilai Persentase frekuensi Pre-test	68
4.16	Nilai Peserta didik dalam Kegiatan <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i>	69



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	32
4.1	<i>Prototype</i> Kartu Pertanyaan	47
4.2	Tampilan Kartu Pertanyaan	48
4.3	Tampilan Kartu Pertanyaan Sebelum dan Sesudah Revisi	53
4.4	Tampilan Kartu Pertanyaan Sebelum dan Sesudah Revisi	57
4.5	Tampilan Kartu Pertanyaan Sebelum dan Sesudah Revisi	58
4.6	Hasil Analisis Data	69

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Nama Lampiran	Halaman
Lampiran 1	RPP	I
Lampiran 2	Surat Penetapan Pembimbing	V
Lampiran 3	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus	VI
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Barru	VII
Lampiran 5	Instrumen Validasi	VIII
Lampiran 6	Hasil Validasi oleh Ahli Media	XIV
Lampiran 7	Hasil Validasi oleh Ahli Materi	XVIII
Lampiran 8	Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa	XXII
Lampiran 9	Angket Respon Praktikalitas Media oleh Guru	XXVIII
Lampiran 10	Angket Respon Praktikalitas Media oleh Peserta Didik	XXX
Lampiran 11	Data Hasil Praktikalitas Media Pembelajaran oleh Guru	XXXI
Lampiran 12	Instrumen Tes (Pre-test & Post-test)	XXXIII
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XXXIV
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian	XXXV
Lampiran 15	Kartu Pertanyaan Hasil Pengembangan	XXXVIII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئِي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ئُو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

حَوْلَ = haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
ئُو	Kasrah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

- b. *tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudahal-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari

pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

9. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله *Dīnillah* *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله *Humfirahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat
4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = ﷺ

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. :Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang sejak lama telah berkembang di Indonesia, utamanya dalam bidang pendidikan yaitu dalam bentuk pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah di Indonesia. Namun, sampai saat ini bahasa Arab masih dianggap sangat sulit untuk dipelajari, padahal setiap bahasa tentunya memiliki kesukaran dan kemudahan tersendiri dalam mempelajarinya tergantung dari karakteristik bahasa itu sendiri.

Pembelajaran merupakan penyederhanaan dari kalimat belajar dan mengajar, proses belajar ataupun kegiatan belajar mengajar. Adapun dalam pandangan psikologi, pembelajaran adalah suatu proses yang dihasilkan dari interaksi antar individu guna memperoleh perubahan perilaku secara menyeluruh.¹ Jadi, pembelajaran bahasa Arab merupakan proses belajar mengajar dengan bahasa Arab sebagai materi utama dalam proses ini.

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, tentu saja guru telah mengetahui tujuan pembelajaran yang akan diberikan. Sejalan dengan urgensi mengetahui dan memahami bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an, maka diketahui bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab yakni untuk menguasai bahasa tersebut, baik dalam pemaknaan maupun dalam gramatik bahasa Arab. Menurut Ahmad Muradi, ada tiga kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab yang kiranya harus dicapai, yaitu

¹ Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017).

kompetensi kebahasaan, sintaksis serta fungsi dasar kebahasaan, dan penguasaan kosakata beserta makna dan penggunaannya.²

Dalam suatu pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab diperlukan hal-hal yang dapat membantu guru dalam mendukung efektivitas belajar para peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Selain itu juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Menurut Ina Magdalena, salah satu hal yang dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat peserta didik dalam belajar bahasa arab adalah media pembelajaran.³ Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran bahasa arab media pembelajaran harus tersedia demi terwujudnya pembelajaran yang maksimal.

Media pembelajaran merupakan satu bagian penting yang harus menjadi perhatian khusus guru. Dalam pembelajaran, media dapat digunakan sebagai perantara untuk memahami berbagai konsep yang kurang jelas ataupun kurang mampu untuk dijelaskan sendiri oleh guru, serta dapat mewakili guru dalam ketidakmampuan untuk menjelaskan suatu materi.⁴ Namun sampai detik ini, yang masih sering dijumpai di sekolah-sekolah formal adalah para guru masih tetap saja menggunakan metode klasik dalam pembelajaran, yaitu metode ceramah. Minimnya pemanfaatan media dalam pembelajaran ini menyebabkan peserta didik pada akhirnya menjadi bosan, kehilangan motivasi belajar hingga cenderung menjadi pasif dalam proses pembelajaran.

² Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia," no. 1 (2013): 140–49.

³ Ina Magdalena et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi," *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

⁴ Aisyam Mardliyyah, "Pengembangan Media Permainan Ular Tangga dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018," no. 21 (2018): 1–9.

Hal ini menyebabkan peserta didik pada akhirnya cenderung tidak fokus lalu melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, seperti bermain atau mengobrol dengan teman di sebelahnya, yang mengakibatkan keterhambatan proses pembelajaran. Padahal ada banyak media yang dapat memusatkan perhatian peserta didik seperti permainan bahasa untuk menghilangkan rasa bosan dan jenuh peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Salah satunya dengan media permainan kartu pertanyaan. Media ini merupakan salah satu bentuk permainan edukasi interaktif yang tentu saja berperan untuk mengasah kemampuan berfikir, mengingat, melatih konsentrasi, serta menumbuhkan jiwa kompetitif yang positif, dan yang paling penting adalah diharapkan media ini dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik dan menumbuhkan motivasi serta semangat dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu cara yang dianggap ampuh dalam menghilangkan rasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran adalah penerapan media melalui permainan. Selain itu, permainan dianggap ampuh dalam perkembangan kecerdasan peserta didik.⁵ Tentu saja permainan yang dimaksud adalah permainan yang bersifat edukatif. Permainan edukatif berperan sebagai objek yang dapat memberikan efek menyenangkan dan mendukung terwujudnya motivasi belajar yang positif pada peserta didik.⁶ Permainan dapat dinilai positif dan edukatif apabila permainan ini memiliki manfaat, efektivitas dan efisiensi yang mengarah pada proses mendidik peserta didik secara positif.

Adapun permainan bahasa merupakan satu cara untuk mempelajari bahasa melalui permainan. Pembelajaran bahasa itu sendiri adalah kegiatan yang dirancang

⁵ Muhammad Irwan dan Hamsa, *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan dan Lagu* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021).

⁶ Inayattul Ulya, "Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 1, no. 1 (2020): 49–64.

dan berhubungan dengan isi materi pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Menurut Eva Rizqiana, tujuan dari permainan bahasa adalah untuk menciptakan keadaan belajar yang menyenangkan dan tidak pasif sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan bisa dipahami dengan mudah.⁸ Permainan bahasa bukan hanya sekedar kegiatan tambahan untuk membuat peserta didik gembira, tetapi permainan ini dapat digolongkan dalam pembelajaran dan suatu pendekatan dalam proses belajar mengajar, meskipun media permainan tidak bisa dijadikan alat ukur hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kab. Barru. Hal ini dikarenakan, MAN 2 Barru ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan Kementerian Agama Kab. Barru dengan muatan mata pelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa guru bahasa Arab menggunakan sumber belajar berupa buku paket dan dengan metode ceramah, serta kurang variatif dalam menggunakan media sebagai fasilitas pendukung untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran sehingga membuat peserta didik bosan, jenuh dan kurang tertarik terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hal tersebut, maka calon peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengembangkan media dalam bentuk permainan yaitu kartu pertanyaan yang akan didesain semenarik mungkin agar dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab guna menjadikan peserta didik dapat belajar dengan aktif, kreatif dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dalam

⁷ Ahmad Arifin, "Peranan Permainan Bahasa dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2017): 302, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1005>.

⁸ Eva Rizqiana, "Permainan Bahasa Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Alsinatuna* 4, no. 2 (2019): 162, <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v4i2.2046>.

pembelajaran yang terjadi di lapangan. Maka dari itu, peneliti mengangkat penelitian berjudul **“Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prototype pengembangan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Barru?
2. Bagaimana kevalidan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Barru?
3. Bagaimana kepraktisan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Barru?
4. Bagaimana keefektivan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Barru?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prototype pengembangan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Barru.
2. Untuk mengetahui kevalidan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Barru.
3. Untuk mengetahui kepraktisan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Barru.
4. Untuk mengetahui keefektifan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Barru.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan pengembangan media permainan kartu pertanyaan adalah:

1. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Bagi guru, dapat memberikan contoh penggunaan media permainan dalam proses pembelajaran, agar guru dapat mengemas media belajar dengan lebih menarik untuk dipelajari oleh peserta didik.
3. Bagi peneliti, untuk jadi bekal sebagai pendidik dimasa yang akan datang, serta untuk menam bah pengalaman serta pengetahuan baru tentang pengembangan media pembelajaran dalam bentuk permainan kartu pertanyaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi atau acuan untuk penelitian yang lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan Penelitian yang Relevan adalah analisis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji guna mengetahui hal-hal yang kiranya belum dikaji dalam penelitian-penelitian tersebut agar dapat dikembangkan atau diperbaharui dalam penelitian ini. Maka dari itu, penulis mengkaji beberapa penelitian yang relevan sebagai acuan dalam perencanaan penelitian agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun beberapa penelitian relevan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Dewi Nurul Fatimah dkk, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu kalimat terhadap literasi membaca peserta didik di kelas rendah. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terbukti bahwa media kartu kalimat memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi membaca peserta didik di kelas rendah.⁹

Kedua, penelitian oleh Lina Novita dkk, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Karaden Kaum Kab. Bogor dalam subtema organ gerak hewan. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terbukti bahwa media pembelajaran kartu bergambar dalam subtema organ gerak hewan di SD Negeri

⁹ Dewi Nurul Fatimah et al., "Pengaruh Media Kartu Kalimat Terhadap Literasi Membaca Pemahaman di Kelas Rendah," *Jurnal Perseda 2*, no. 3 (2019): 153.

Karaden Kaum Kab. Bogor memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik.¹⁰

Terakhir, Penelitian yang dilakukan oleh Laela Virotin Maulida dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa MI Bahrul Ulum Kota Batu melalui pengembangan media *Flash Card* dengan kriteria valid, praktis dan efektif. Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan *Borg and Gall*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran *Flash Card* layak dan efektif dalam penggunaannya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik MI Bahrul Ulum Kota Batu.¹¹

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilaksanakan

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Media Kartu Kalimat Terhadap Literasi Membaca Pemahaman di Kelas Rendah (Dewi Nurul Fatimah, Iis Nurasih, Astri Sutisnawati)	Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan pada penggunaan media kartu yaitu kartu kalimat dan kartu pertanyaan.	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>Quasi Eksperimental Design</i> . Sedangkan dalam penelitian pengembangan yang akan dilakukan menggunakan penelitian Pengembangan (R&D). Penelitian terdahulu menggunakan kalimat dalam media kartu untuk melatih kemampuan membaca pemahaman peserta didik di SD.

¹⁰ Lina Novita, Raden Teti Rostikawati, dan Karina Aulia Fitriani Aulia Fitriani, "Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Subtema Organ Gerak Hewan,"

¹¹ sri Widiawati, "Pengembangan Media Flash Card pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang," *SpringerReference* (2021), https://doi.org/10.1007/springerreference_14683.

			Sedangkan dalam penelitian pengembangan yang akan dilaksanakan menggunakan pertanyaan dengan gambar sebagai petunjuk dalam menjawab pertanyaan untuk memperkaya kosa kata peserta didik di MAN.
2.	Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Subtema Organ Gerak Hewan (Lina Novita, R. Teti Rosikawati, Karina Aulia Fitriani)	Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan pada penggunaan media kartu yaitu kartu bergambar dan kartu pertanyaan.	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>Quasi Eksperimental Design</i> . Sedangkan dalam penelitian pengembangan yang akan dilakukan menggunakan penelitian Pengembangan (R&D). Penelitian terdahulu menggunakan gambar-gambar dalam media kartu untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. Sedangkan dalam penelitian pengembangan yang akan dilaksanakan menggunakan pertanyaan dengan gambar sebagai petunjuk dalam menjawab pertanyaan untuk memperkaya kosa kata peserta didik di MAN.
3.	Pengembangan Media <i>Flash Card</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	Penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan pada penggunaan media kartu yaitu Media	Penelitian terdahulu menggunakan gambar-gambar dalam media kartu untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD.

	Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V (Laela Virotin Maulida)	<i>Flash Card</i> dan kartu pertanyaan. Kedua penelitian ini juga sama-sama dilaksanakan dengan jenis penelitian <i>R&D</i> dengan model <i>Borg and Gall</i> .	Sedangkan dalam penelitian pengembangan yang akan dilaksanakan menggunakan pertanyaayaan dengan gambar sebagai petunjuk dalam menjawab pertanyaan untuk memperkaya kosa kata peserta didik di MAN.
--	--	---	--

B. Tinjauan Teori

1. Penelitian dan Pengembangan

a. Pengertian *Research and Development* (R&D)

Research and Development (R&D) adalah dua kata yang berarti penelitian (*research*) dan perkembangan (*Development*). *Research* (penelitian) adalah sebuah mekanisme atau suatu bentuk kegiatan bersifat ilmiah yang memiliki aturan dan norma penelitian yang ada dan telah diakui secara global.¹² Sedangkan *Development* (pengembangan) secara umum dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi secara bertahap dan perlahan. Namun dalam dunia pendidikan, pengembangan dapat dikatakan sebagai proses pendalaman dan perluasan ilmu atau pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.¹³

Menurut Wiwin Yuliani dan Nurmauli Banjarnahor, *Reaserch and Development* berguna untuk membentuk kerangka produk yang baru, menguji efektifitas produk yang sudah ada, serta membuat dan mengembangkan produk baru, yang diharapkan dapat mempermudah hal yang telah dan tetap akan dilakukan

¹² Sitti Rabiah, "Penggunaan Metode *Research and Development* dalam Penelitian Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi," no. April 2015 (2018): 1–7, <https://doi.org/10.31227/osf.io/bzfsj>.

¹³ Hanafi, "Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan," *Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 2 (2017): 129–50, <http://www.aftanalisis.com>.

selanjutnya.¹⁴ Hal yang dimaksud tersebut adalah dalam dunia pendidikan dan salah satu contoh produknya adalah media pembelajaran seperti media permainan Kartu Pertanyaan dan media-media lainnya. Penelitian pengembangan atau *R&D* memiliki beberapa model, diantaranya sebagai berikut.

1) Model Pengembangan Borg dan Gall

Berikut tahapan yang dilaksanakan dalam model penelitian Borg dan Gall.

a) *Research and Information Collecting*

Research and information collecting (penelitian dan pengumpulan data melalui survei) yaitu tahap mencakup tinjauan literatur tentang topik terkait dengan masalah yang dipelajari dan persiapan untuk pembuatan kerangka referensi riset.

b) *Planning*

Planning (perencanaan) adalah tahap pembentukan keterampilan dan keahlian terkait masalah, menentukan tujuan yang akan dicapai dalam setiap fase dan mengimplementasikan studi kelayakan terbatas bila diperlukan.

c) *Develop Preliminary Form of Product*

Develop Preliminary Form of Product (pengembangan bentuk permulaan dari produk), yaitu tahap pengembangan produk dari bentuk asli produk yang akan dikembangkan. Termasuk persiapan bagian pendukung produk, persiapan buku pedoman dan melakukan peninjauan terhadap alat-alat pembantu.

¹⁴ Wiwin Yuliani dan Nurmauli Banjarmasin, "Metode Penelitian Pengembangan (RnD) Dalam Bimbingan dan Konseling," *Quanta* 4, no. 1 (2020): 44–51, <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

d) *Preliminary field testing*

Preliminary field testing (tes uji coba awal lapangan) yaitu proses validasi atau penilaian media oleh para ahli untuk mengetahui kelayakan media untuk digunakan di lapangan.

e) *Main Product Revision*

Main product revision (revisi produk) yaitu perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan setelah melakukan tes uji coba. Revisi mungkin saja dilaksanakan lebih dari sekali berdasarkan uji coba.

f) *Main Field Testing*

Main field testing (uji coba lapangan) adalah tahap pelaksanaan tes awal di lapangan dalam skala terbatas. Pelaksanaannya dengan melibatkan 6-12 subjek. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan angket.

g) *Operational Product Revision*

Operational product revision (revisi produk operasional), yaitu tahap penyempurnaan setelah pelaksanaan uji coba produk lapangan.

h) *Operational Field Testing*

Operational field testing (uji coba lapangan operasional) yakni kembali melaksanakan uji coba untuk produk operasional yang dihasilkan. Uji coba ini melibatkan siswa dalam jumlah yang besar dan lebih banyak dari uji sebelumnya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan angket respon guru dan peserta didik serta *pre-test* dan *post-test*.

i) *Final Product Revision*

Final product revision (revisi akhir produk), yaitu perbaikan terakhir produk yang dikembangkan untuk menghasilkan produk final (akhir).

j) *Dissemination And Implementation*

Dissemination and implementation adalah tahap terakhir atau tahap publikasi dan implementasi dilapangan terhadap produk yang telah dikembangkan.

Kelebihan model R&D Borg dan Gall ini adalah dapat menghasilkan produk dengan tingkat validasi yang tinggi. Namun kekurangannya adalah memerlukan waktu yang relatif lama untuk menyelesaikan penelitian dengan prosedur yang cukup banyak dan panjang.¹⁵

2) Model Pengembangan 4D

Menurut Endang Mulyatiningsih, langkah-langkah dalam pelaksanaan pengembangan dapat diuraikan sebagai berikut¹⁶:

a) *Define* (mendefinisikan)

Fase ini dilaksanakan untuk menentukan dan mendefinisikan aturan-aturan dari pengembangan. Setiap produk tentu saja memerlukan analisis yang berbeda-beda. Dalam fase pendefinisian inilah dilaksanakan analisis untuk kebutuhan pengembangan, aturan-aturan pengembangan yang sejalan dengan kebutuhan pengguna serta bentuk riset dan pengembangan yang sesuai dalam pelaksanaan pengembangan produk. Dalam sistem pengembangan bahan pengajaran, dalam pendefinisian terdapat beberapa tahap, yaitu analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi dan merumuskan tujuan.

b) *Design* (merancang)

Dalam fase ini peneliti telah membuat produk atau kerangka awal produk. Dalam konteks pengembangan bahan ajar, fase *design* dilaksanakan untuk pembuatan

¹⁵ A Maydiantoro, "Model-model Penelitian Pengembangan (Research and Development)," *Jurnal Metode Penelitian*, no. 10 (2019): 1–8.

¹⁶ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta: UNY Press, 2011).

buku ajar atau modul yang sesuai dengan hasil analisis kurikulum dan materi. Sebelum melanjutkan *design* ketahap selanjutnya, maka kerangka produk (buku ajar, modul, dll) harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator, dalam hal ini dosen atau guru yang berkompeten dalam materi yang sedang dikaji. Mungkin saja produk yang divalidasi harus mengalami perbaikan melalui kritik dan saran para validator.

c) *Develop* (mengembangkan)

Dalam fase ini dilaksanakan uji coba serta evaluasi oleh ahli. Kritik dan saran dipergunakan untuk perbaikan rancangan yang telah dibuat. Selanjutnya adalah test pengembangan yang dilaksanakan kepada subjek penelitian yang sebenarnya. Kemudian kembali lagi melakukan perbaikan dari hasil uji coba dengan subjek sebenarnya, hingga menghasilkan produk yang efektif.

d) *Disseminate* (menyebarkan)

Setelah melalui tahap-tahap perbaikan, maka bahan ajar dalam penelitian pengembangan disosialisasikan melalui pencetakan bahan ajar secara terbatas yang didistribusikan kepada guru dan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh respon serta umpan balik terhadap produk berupa bahan ajar yang telah dikembangkan. Jika respon yang didapatkan baik, maka baru dilaksanakan percetakan dalam jumlah banyak dan melakukan pemasaran agar bahan ajar dapat digunakan oleh subjek yang lebih luas lagi.

1) Model Pengembangan ADDIE

Berdasarkan namanya, model penelitian ADDIE memiliki 5 tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu¹⁷:

¹⁷ Adamantia G. Spatioti, Ioannis Kazanidis, dan Jenny Pange, "A Comparative Study of the ADDIE Instructional Design Model in Distance Education," *Information (Switzerland)* 13, no. 9 (2022): 1–20, <https://doi.org/10.3390/info13090402>.

a) *Analysis* (Analisis)

Tahap *analysis*, yaitu mengkaji perlunya produk yang akan dikembangkan, tahap ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan produk. Produk yang akan dikembangkan bisa berupa metode, bahan ajar, media ataupun model pembelajaran. Pengembangan biasanya berawal dari munculnya masalah dari produk yang terjadi karena produk yang tersedia saat ini sudah tidak relevan dengan kebutuhan pengguna, lingkungan siswa, teknologi, karakteristik pengguna dan sebagainya. Selain analisis terhadap produk yang telah ada, diperlukan juga analisis tentang syarat -syarat tertentu untuk mengembangkan suatu produk.

b) *Design* (rancangan)

Tahap *design*, yaitu merancang atau membuat perencanaan tentang konsep dan konten yang akan dikembangkan dalam produk. Menyiapkan dan menuliskan rancangan bagi tiap-tiap konten dari satu produk. Menuliskan juga secara rinci petunjuk implementasi desain atau proses pembuatan produk. Dalam fase ini, produk yang dirancang masih bersifat konseptual akan menjadi dasar dari proses pengembangan di fase selanjutnya.

c) *Development* (pengembangan)

Tahap *development*, yaitu realisasi dari perancangan produk yang telah dirancang sebelumnya. Pada fase sebelumnya, telah dibuat kerangka konseptual dari produk baru. Selanjutnya, kerangka konseptual tersebut diimplementasikan sebagai produk siap pakai. Pada fase ini juga perlu dibuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.

d) *Implementation* (implementasi)

Tahap *implementation*, maksudnya untuk mendapatkan umpan balik dari penerapan produk yang dikembangkan. Umpan balik ini dapat diperoleh dengan bertanya kepada pengguna tentang hal-hal yang terkait dengan tujuan pengembangan produk untuk selanjutnya dilakukan evaluasi.

e) *Evaluation* (evaluasi)

Tahap terakhir adalah *evaluation*, yaitu meminta umpan balik dari pengguna untuk kemudian dilakukan revisi yang sesuai dengan kebutuhan yang masih belum terpenuhi dalam produk. Tujuan dari evaluasi adalah mengukur pencapaian dari tujuan pengembangan.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Andi Kristanto adalah segala hal yang memungkinkan digunakan sebagai penyaluran bahan sehingga dapat membangkitkan minat, atensi, pikiran serta perasaan peserta didik didalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.¹⁸ Sejalan dengan hal tersebut, Rodhatul Jennah mendefinisikan media pembelajaran sebagai hal-hal yang dapat digunakan sebagai perantara pesan yang menjadi bahan dalam pembelajaran, untuk mengembangkan perhatian, minat, pikiran serta perasaan peserta didik didalam proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹⁹ Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya sebagai alat pembantu guru dalam proses pembelajaran, namun juga mengambil peran penting dalam peningkatan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

¹⁸ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016).

¹⁹ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009).

Mr. Akrim menyebutkan bahwa media pembelajaran merupakan media yang berisi informasi atau pesan tentang tujuan pembelajaran guna mempermudah dan membuat siswa serius dalam memperoleh kemahiran, kapabilitas dan konsep baru.²⁰ Adapun Muhammad Ramli menafsirkan bahwa media pembelajaran melingkupi tiga jenis hal didalamnya, yaitu alat bantu mengajar, alat peraga dalam mengajar, serta sumber pembelajaran. Selain itu, media memiliki beberapa bentuk, yakni media yang berbentuk konkret atau nyata (buku, papan tulis, dan benda lainnya) dan yang berbentuk abstrak (suara guru dan lain-lain).²¹ Dengan keberagaman media pembelajaran ini, dapat memudahkan guru untuk memilih serta menyesuaikan media pembelajaran yang akan dipergunakan dengan pembelajaran serta keadaan atau karakter peserta didik di dalam kelas.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat-alat pembantu guru dalam proses belajar mengajar yang menjadi perantara guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik yang bersifat menarik dan efisien sehingga dapat mendorong minat siswa untuk belajar dengan lebih efektif.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran pada umumnya bertujuan untuk menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar dan menjadi sarana pengembangan diri bagi mereka. Adapun bagi guru, media pembelajaran memberikan efek fleksibel dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

²⁰ Mr Akrim, "Media Learning in Digital Era" 231, no. Amca (2018): 458–60, <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.127>.

²¹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012).

Berikut fungsi media pembelajaran menurut M. Miftah²²:

- 1) Mengubah fokus pendidikan formal, berarti dengan penerapan media pembelajaran menjadikan pembelajaran yang tadinya konseptual menjadi aktual, pembelajaran yang sebelumnya teoritis menjadi fungsional praktis.
- 2) Menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, hal ini karena media dapat menjadi motivasi ekstrinsik untuk peserta didik karena penggunaan media pembelajaran teridikasi dapat menjadi lebih menarik dan membuat pelajar lebih fokus dalam pembelajarannya.
- 3) Adanya kejelasan, dengan media pembelajaran ilmu dan pengalaman belajar bisa lebih jelas dan gampang untuk dimengerti oleh para peserta didik.
- 4) Memberikan rangsangan atau dorongan untuk belajar, utamanya rasa ingin tahu peserta didik yang sangat butuh untuk distimulasi agar terus timbul, maka hal ini dapat dipenuhi dengan penyediaan media.

Sedangkan menurut Nurdyansyah, fungsi media pembelajaran dalam pengembangannya yaitu:²³

- 1) Media pada awalnya berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam pengajaran.
- 2) Media memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik (munculnya instruksi media visual).

²² M. Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2013): 95, <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>.

²³ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), .58.

- 3) Media berfungsi sebagai sarana penyalur pesan-pesan dan informasi terkait pembelajaran (munculnya teori komunikasi).
- 4) Media sebagai bagian utuh dalam proses pembelajaran (pendekatan sistem dalam pembelajaran)
- 5) Pada akhirnya, media tidak hanya berperan sebagai alat bantu guru, namun juga menjadi sarana pengantar pesan-pesan dan informasi bagi peserta didik.

Adapun manfaat media pembelajaran dikemukakan oleh Muh. Arif dan Eby Waskito Makalang sebagai berikut²⁴:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi baku, penggunaan media pembelajaran akan mengurangi efek penafsiran yang beragam karena penyampaian dengan media membuat peserta didik menerima pesan yang sama dari guru meskipun mereka menyampaikan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik, karena media bisa dikatakan sebagai penarik perhatian sehingga membuat peserta didik tetap terus memperhatikan pelajaran.
- 3) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
- 4) Dapat mempersingkat waktu pembelajaran.
- 5) Dapat meningkatkan kualitas hasil belajar karena media dapat menghubungkan aspek-aspek pengetahuan menggunakan cara yang tersusun dengan baik, terfokus dan jelas.

²⁴ Muh Arif dan Eby Waskito Makalang, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab" (Gorontalo: Balai Insan Cendekia Mandiri, 2020).

- 6) Menumbuhkan *feedback* yang positif dari peserta didik terhadap apa yang telah diajarkan kepada mereka.
- 7) Mengurangi beban guru untuk menjelaskan materi secara berulang-ulang tentang isi pelajaran sehingga peserta didik dapat dengan cepat dan mudah untuk memusatkan perhatian pada bagian terpenting dalam pembelajaran.

c. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Dikutip oleh Azhar Arsyad dari Gerlach & Ely (1971) dalam buku “Media Pembelajaran” bahwa media pembelajaran memiliki ciri sebagai berikut²⁵:

1) Ciri Fiksatif (Fixative Property)

Ciri fiksatif adalah kemampuan media pembelajaran untuk merekonstruksi dan menyimpan suatu peristiwa atau objek agar pembelajaran atau kejadian dapat ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

2) Ciri Manipulatif (Manipulative Property)

Ciri manipulatif merupakan kemampuan media pembelajaran untuk memanipulasi kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu yang sangat singkat atau sesuatu yang terjadi sangat singkat bisa terlihat sangat lambat.

3) Ciri Distributif (Distributive Property)

Ciri distributif merupakan ciri yang memungkinkan media pembelajaran dapat mentransportasikan objek atau kejadian ataupun materi pembelajaran melalui ruang secara bersamaan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).

yang relatif sama dan dapat direproduksi beberapa kali dan dapat digunakan secara berulang-ulang.

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam penggunaannya terus menerus mengalami perkembangan yang disebabkan oleh masuknya teori-teori baru dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, maka muncullah pengelompokan atau klasifikasi terhadap jenis-jenis media pembelajaran yang terus berkembang.

Menurut Rudy Bertz sebagaimana dikutip oleh Nizwardi Jalinus dan Ambiyar dalam bukunya “Media dan Sumber Pembelajaran” bahwa media pembelajaran dibagi menjadi 8, yaitu²⁶:

- 1) Media Audio Visual Gerak, contohnya televisi, video tape dan kaset program.
- 2) Media Audio Visual Diam, contohnya tv diam atau film rangkai bersuara.
- 3) Media Audio Semi Gerak, contohnya *telewrite* dan *mose*.
- 4) Media Visual Gerak, contohnya tv bisu.
- 5) Media Visual Diam, contohnya kartu dan bagan.
- 6) Media Semi Gerak, contohnya slide power point.
- 7) Media Audio, contohnya radio dan telepon.
- 8) Media Cetak, contohnya jurnal dan majalah

e. Langkah-langkah Memilih Media Pembelajaran

Setidaknya ada 5 langkah dalam memilih media pembelajaran, yaitu sebagai berikut²⁷:

²⁶ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: KENCANA, 2016).

- 1) Memutuskan apakah media yang dipilih akan digunakan untuk kebutuhan pembelajaran atau informasi. Kebutuhan informasi artinya peserta didik sebagai penerima informasi tidak memiliki kewajiban untuk dinilai atau dievaluasi keterampilannya dalam penerimaan informasi, sedangkan kebutuhan pembelajaran berarti peserta didik sebagai penerima pembelajaran wajib menunjukkan keterampilannya dalam belajar untuk kemudian dievaluasi sebagai bukti bahwa mereka telah belajar.
- 2) Memilih apakah dalam proses belajar akan menggunakan media pembelajaran atau alat bantu. Media pembelajaran didesain untuk menggantikan peran guru sebagai penghantar materi kepada para peserta didik, sedangkan alat bantu berfungsi untuk memperjelas dan membantu guru untuk menyampaikan materi.
- 3) Menentukan karakteristik pembelajaran dengan mengasumsikan bahwa kita sudah merancang desain pembelajaran, mulai dari mengkaji tentang sistem mengajar, menentukan tujuan pembelajaran, serta menyiapkan materi dan metode yang akan digunakan. Selanjutnya, melakukan analisis terhadap tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya untuk menentukan apakah tujuan tersebut termasuk kedalam ruang lingkup kognitif, efektif atau psikomotorik.
- 4) Mengklasifikasikan media yang akan digunakan sesuai dengan ciri khasnya. Sedangkan media berdasarkan persepsi manusia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu audio, video maupun audio visual. Adapun media berdasarkan bentuk nyatanya terbagi menjadi dua, yaitu

²⁷ Sungkono, "Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran," *Majalah Ilmiah Pembelajaran (Nomor 1)*, 2008.

media proyeksi dalam bentuk diam maupun bergerak serta media non proyeksi dalam bentuk dua dimensi dan tiga dimensi. Adapun media berdasarkan eksistensinya yaitu media yang berada dalam ruangan serta media yang berada diluar ruang kelas. Media-media tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing jika dibandingkan satu sama lain.

5) Langkah terakhir adalah melakukan analisis terhadap berbagai media yang ada guna mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing media sebagai bahan pertimbangan untuk memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

f. Faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam memilih media pembelajaran, harus memperhatikan beberapa faktor tertentu, yaitu sebagai berikut²⁸:

- 1) Objektivitas media pembelajaran yang akan dipilih, yaitu memilih media berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik, bukan sekedar memilih berdasarkan keinginan hati pengajar.
- 2) Program pembelajaran yang akan dijalankan dan disampaikan melalui media pembelajaran harus sejalan dengan kurikulum yang berlaku saat itu juga.
- 3) Kesesuaian antara media pembelajaran yang disiapkan dengan tingkat perkembangan peserta didik harus diperhatikan, baik dari aspek bahasa yang digunakan, cara dan durasi penyampaian materi, serta waktu penggunaan medianya.

²⁸ Muh Arif dan Makalalang, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab (2020)*.

- 4) Kondisi ruang belajar yang akan digunakan juga harus menjadi perhatian, mulai dari ukuran ruangan, perlengkapan belajar serta kondisi dari peserta didik itu sendiri.
- 5) Kualitas media pembelajaran yang akan digunakan sebaiknya dipastikan dalam kondisi baik sebelum penggunaan.

3. Kartu Pertanyaan

a. Definisi Kartu pertanyaan

Kartu pertanyaan merupakan media pembelajaran yang buat untuk mempersiapkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh pendidik.²⁹ Kartu pertanyaan adalah salah satu media pembelajaran yang termasuk dalam media visual diam, yaitu media yang hanya dapat dilihat dan tidak ada unsur suara, contoh dari media visual misalnya foto, slide, kartu, gambar dan lain-lain.³⁰ Media kartu pertanyaan ini adalah salah satu media yang menjadi alternatif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media kartu dalam pembelajaran, diharapkan dapat menambah motivasi peserta didik dalam menerima materi-materi yang disajikan dengan lebih menarik dalam media kartu pertanyaan ini.

b. Kelebihan Media Kartu

Penelitian ini menggunakan kartu pertanyaan sebagai media, berikut beberapa kelebihan dalam penggunaan media kartu menurut Budi Rahman dan Haryanto³¹:

²⁹ Mohammad Arifin dan Mohammad Labib Al Halim, "Cooperative Type Number Head Together (Nht) With Question Card Media in Learning Tenses," *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan* 3, no. 1 (2021): 44–50, <https://doi.org/10.55273/karangan.v3i1.87>.

³⁰ Yeni Setyowati, "Pengembangan Media Question Card Berbasis Pendekatan Masalah Pada Tema Energi Dan Kehidupan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP," *Skripsi*, 2014.

³¹ Budi Rahman dan Haryanto Haryanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2," *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): 127, <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>.

- 1) Media kartu mudah untuk dibawa-bawa, dengan ukuran yang relatif kecil membuat media kartu mudah disimpan dimana saja dan tidak membutuhkan ruang yang besar untuk menyimpannya misalnya di dalam tas bahkan di dalam saku, karena itu media kartu juga dapat digunakan di luar maupun di dalam ruangan.
- 2) Media kartu bersifat praktis, baik dalam pembuatan maupun penggunaannya, dalam hal ini guru tidak memerlukan keahlian khusus dalam penggunaannya.
- 3) Media kartu gampang diingat, media kartu memiliki karakteristik penyajian pesan-pesan atau pertanyaan-pertanyaan pendek yang sekiranya akan membuat peserta didik mudah untuk mengingat pesan-pesan tersebut, serta kombinasi antara gambar dan pertanyaan-pertanyaan yang ada dapat memudahkan peserta didik untuk memahami konsep dari setiap kartu.
- 4) Media kartu bersifat menyenangkan, penggunaan media kartu dengan metode permainan dapat menghadirkan suasana menyenangkan dalam penggunaannya.

c. Kekurangan Media Kartu

Disamping kelebihan yang dimiliki, kartu pertanyaan atau media berbentuk kartu bergambar juga memiliki kekurangan atau kelemahan³², yaitu:

- 1) Media kartu cenderung mudah rusak, media kartu dibuat menggunakan kertas dan dengan ukuran yang kecil serta digunakan dari tangan ke

³² Khairunnisak, "Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh, Banda Aceh" 9, no. *Majelis Pendidikan Daerah Aceh* (2015): 66–82.

tangan dalam penerapannya yang menyebabkan media kartu disinyalir akan mudah rusak.

- 2) Media kartu tersedia hanya dalam bentuk visual, peserta didik memahami serta mengetahui teks dan gambar hanya sebatas kata dan gambar yang tercantum dalam media kartu.
- 3) Media kartu tidak dapat digunakan untuk pembelajaran dengan jumlah siswa yang banyak atau dalam kelompok besar, media kartu ini hanya bisa digunakan untuk pembelajaran dengan peserta didik kurang dari 30 orang.

d. Penerapan Kartu Pertanyaan

Pembelajaran bahasa Arab selama ini biasanya dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah yang dalam hal ini menyebabkan peserta didik kurang berminat terhadap sajian pembelajaran sehingga mengakibatkan kurangnya hasil belajar. Media kartu pertanyaan dalam pembelajaran bahasa Arab ini dapat berfungsi sebagai alat untuk merangsang minat serta meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh pengajar yaitu hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.³³

Adapun langkah-langkah dalam penerapatan kartu pertanyaan adalah sebagai berikut³⁴:

³³ Dewi Pratita, "Penggunaan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi di Smp," *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 25, no. 2 (2014): 86–94, <https://doi.org/10.21009/parameter.252.04>.

³⁴ Siti Musdalifah et al., "Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Program Keahlian Kuliner," *Tata Boga*, 2021.

- 1) Peserta didik dibagi menjadi 5-6 orang dalam satu kelompok.
- 2) Setiap peserta didik mengambil secara acak kartu pertanyaan yang telah disediakan tanpa melihat isi dari kartu.
- 3) Peserta didik kembali bergabung ke kelompoknya masing-masing dengan membawa kartu yang dipilih.
- 4) Peserta didik diberikan waktu untuk mendiskusikan kartu yang dikumpulkan masing-masing kelompok kemudian menuliskan jawaban dari kartu pertanyaan dalam selembar kertas.
- 5) Setelah waktu habis, jawaban masing-masing peserta didik dicek dengan meriview masing-masing jawaban didepan kelas, setiap siswa wajib membacakan pertanyaan dari kartu yang dimiliki masing-masing kemudian meriview jawaban bersama seluruh anggota kelas.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Definisi Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah interaksi aktif antara peserta didik dengan guru, dimana guru memberikan materi sebagai bahan belajar dan peserta didik sebagai objek belajarnya.³⁵ Dapat juga dipahami bahwa pembelajaran adalah suatu upaya dari guru kepada peserta didik dalam membentuk interaksi belajar agar peserta didik bisa mempelajari materi yang diberikan dengan efektif dan efisien.³⁶ Jadi, untuk dapat memahami suatu ilmu termasuk ilmu kebahasaan,, harus melalui proses penting yang disebut pembelajaran.

³⁵ Gina Dewi dan Lestari Nur, "Gina Dewi Lestari Nur, 2014 Pembelajaran Vokal Grup dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu," *Yoanda Amallya*, 2014, 2008–10.

³⁶ Tutik Husniati, "Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa dengan Metode Quantum Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Bantul Kota," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Adapun Bahasa Arab merupakan salah satu dari sekian banyak bahasa asing yang hingga saat ini banyak diajarkan di Indonesia. Menurut Al-Ghulainiy, Bahasa Arab adalah kata maupun kalimat yang dipergunakan oleh bangsa Arab untuk menyampaikan tujuan dan maksud mereka satu sama lain.³⁷ Bahasa Arab merupakan satu dari sekian banyak bahasa rumpun Semit yang sudah sangat tua namun masih eksis dan tetap diajarkan termasuk di Indonesia sampai saat ini karena posisi bahasa Arab sebagai bahasa yang dipilih oleh Allah dalam kitab suci Al-Qur'an dan sebagai bahasa utama dalam agama Islam yang diabadikan dalam ibadah shalat, dzikir maupun doa-doa sehari-hari.³⁸

Dari penjelasan tentang pembelajaran dan bahasa Arab diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses belajar mengajar berupa pemberian materi pengenalan dan pendalaman Bahasa Arab oleh guru dengan siswa sebagai objeknya. Dijelaskan pula oleh Zulfiah Sam bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan lingkungannya.³⁹ Lingkungan yang dimaksud adalah bahasa Arab itu sendiri, sehingga terjadi perubahan perilaku belajar peserta didik dimana mereka mampu memahami, mengerti dan menguasai keterampilan berbahasa Arab yang terdiri atas membaca, berbicara, menulis dan mendengarkan dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa Arab ini kembali lagi kepada urgensi peelaksanaan pembelajarannya, yaitu penguasaan bahasa Arab untuk memahami Al-Qur'an serta agama Islam dengan baik.

³⁷ Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, 2020.

³⁸ Abd. Wahab Rosyidi dan Ma'lumatul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 3, 2011)

³⁹ Zulfiah Sam, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2, no. No 1 (2016): Hlm. 5.

b. Peran Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting. Prey Kart menyebutkan bahwa peranan guru dalam pembelajaran diantaranya adalah sebagai partner komunikasi peserta didik, memberikan nasihat seperti teman baik, sebagai inspirator yang memberikan dukungan dan motivasi, pengarah dalam mengembangkan perilaku serta nilai-nilai, serta menjadi seseorang yang menguasai apa yang tengah diajarkan kepada peserta didik.⁴⁰ Dengan demikian, guru secara umum bertugas untuk menyampaikan materi atau bahan ajar untuk dipelajari dan dipahami oleh peserta didik dan juga sebagai partnert belajar.

Disisi lain, Ahmad Sopian menyatakan secara jelas bahwa guru memiliki peran yang tak terpisahkan satu sama lain, Ahmad Sopian menjelaskan bahwa terdapat 4 peran guru dalam pembelajaran, yaitu⁴¹:

1) Mendidik

Mendidik adalah usaha atau upaya guru dalam meneruskan dan mengembangkan nilai moral dan kehidupan kepada para peserta didik. Menurut Ahmad Mudakir, mendidik merupakan proses pembentukan akhlak serta kecerdasan pikiran yang dilakukan sejak masa kanak-kanak oleh orang tua dalam keluarga serta guru atau pendidik dibangku sekolah.⁴² Jadi, mendidik dapat dikatakan sebagai proses pembentukan kepribadian seseorang yang diajarkan dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

⁴⁰ Ernayanti Lubis dan Ekhsan Nurdin, "Peran Guru Dalam Komunikasi," 2014.

⁴¹ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan," *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016): 88–97, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>.

⁴² Ahmad Mudakir, "Konsepsi Mengajar, Mendidik dan Belajar," *Academia.Edu*, 2019, https://www.academia.edu/download/62939220/KONSEPSI_MENGAJAR__MENDIDIK_DAN_BEL_AJAR20200413-49159-12g3xzs.pdf.

2) Membimbing

Membimbing dalam konteks pembelajaran adalah memberikan arahan kepada peserta didik tentang norma-norma maupun tata tertib yang ada didalam proses pembelajaran. Adapun guru sebagai pembimbing memiliki kewajiban untuk memberi bantuan kepada peserta didik agar mereka memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah mereka sendiri, mengenali diri mereka sendiri, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka.⁴³ Maka tanpa bimbingan dari guru, siswa akan kehilangan arah dalam proses pembelajarannya.

3) Mengajar

Mengajar adalah memberikan contoh kepada peserta didik atau memberi praktik terhadap keterampilan tertentu serta menerapkan suatu konsep yang telah diberikan kepada peserta didik berupa bahan ajar atau ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menjadi kemampuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengajar juga merupakan suatu proses untuk mengatur serta mengorganisir hal-hal yang ada disekitar peserta didik, agar dapat mendorong para peserta didik untuk belajar.⁴⁴

4) Melatih

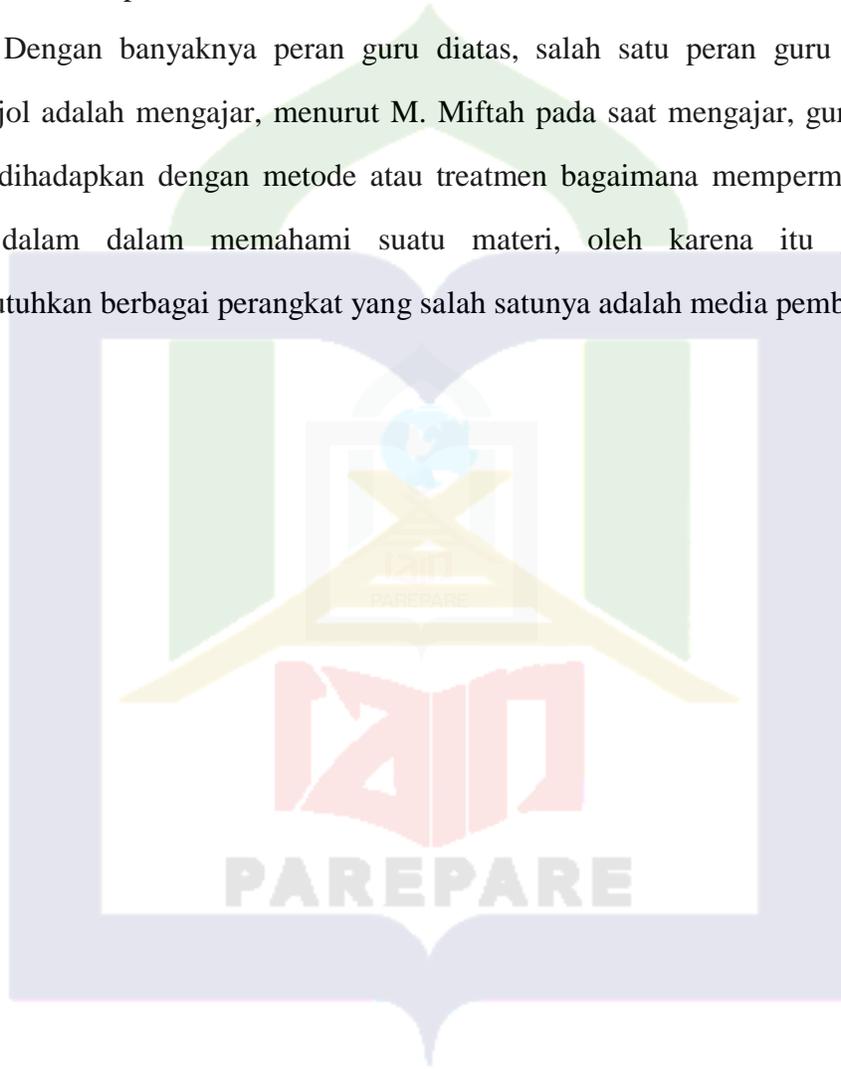
Melatih menurut R. Melati adalah usaha mengembangkan kreatifitas yang terdapat dalam diri peserta didik guna menumbuhkan keterampilan mereka dengan cara melaksanakan keterampilan tersebut secara berulang-ulang hingga menjadi suatu

⁴³ Ridho Pratama, "Peran Guru Ekonomi dalam Membimbing Siswa yang Memiliki Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar," *Repository of Sultan Syarif Kasim Riau*, 2014.

⁴⁴ Nurfitrihanah dan Faridatul, "Media Proyeksi Dan Multi Penggunaannya," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

kebiasaan yang akhirnya mudah untuk peserta didik lakukan.⁴⁵ Guru dalam melatih peserta didik harus menjadi contoh bagi mereka dalam suatu keterampilan maupun *life skill* (kecakapan hidup) yang dijarkan kepada mereka serta menjadi teladan dalam hal moral dan kepribadian.

Dengan banyaknya peran guru diatas, salah satu peran guru yang paling menonjol adalah mengajar, menurut M. Miftah pada saat mengajar, guru pasti akan selalu dihadapkan dengan metode atau *treatmen* bagaimana mempermudah peserta didik dalam dalam memahami suatu materi, oleh karena itu guru sangat membutuhkan berbagai perangkat yang salah satunya adalah media pembelajaran.⁴⁶

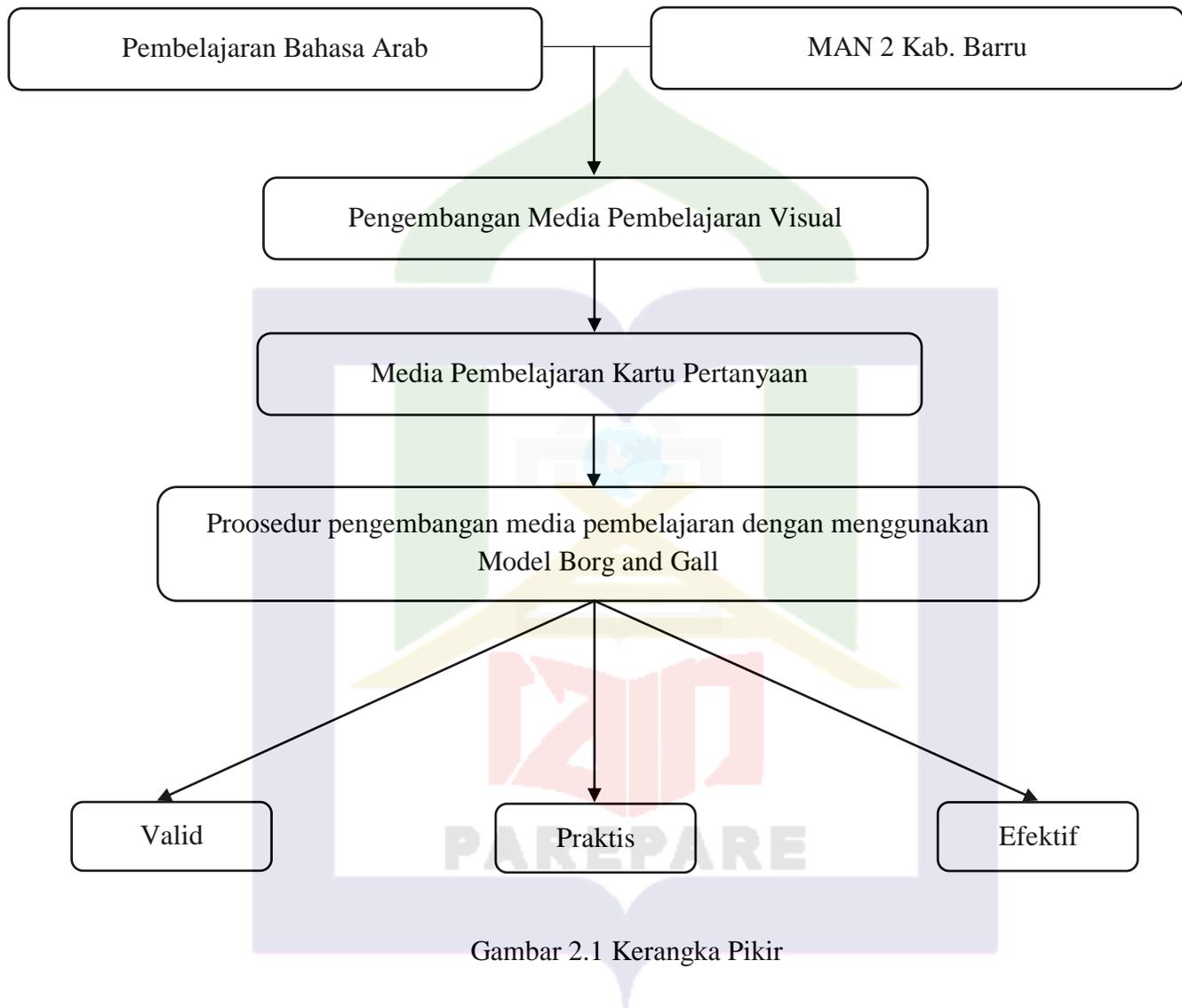


⁴⁵ Rosdiani Melati, "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal Information* 10, no. 3 (2009): 1–16.

⁴⁶ Miftah, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Journal Information* 1, no. 2 (2013): 95.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut⁴⁷:



⁴⁷ Hidayatullah, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Problem Based Learning di Kelas VII Yasrib Batu-Batu," *Repository IAIN Parepare*, 2022.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Media Pembelajaran Kartu Pertanyaan

Media kartu pertanyaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu yang dikembangkan dari media *flash card*. Media *flash card* adalah media dalam bentuk kartu berisi gambar yang dilengkapi dengan kosakata sebagai keterangan terhadap gambar. Gambar pada *flash card* biasanya didapatkan dari gambar yang dibuat oleh peserta didik, gambar dalam kalender, gambar pada majalah dan lain-lain.⁴⁸ *Flash card* bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membantu peserta didik untuk menguasai berbagai macam kosa kata serta menjadi wadah untuk peserta didik menuangkan ide-ide kreatif mereka ke dalam sebuah gambar.⁴⁹

Media *flash card* kemudian dikembangkan menjadi media kartu pertanyaan. Pengembangan ini bertujuan agar pengetahuan kosa kata peserta didik menjadi lebih luas. Meskipun tujuan dari pengembangan ini berfokus pada kemampuan penguasaan kosa kata, namun ada nilai tambah dari media kartu pertanyaan ini yaitu dapat melatih kemampuan kalam serta qira'ah peserta didik karena terdapat kalimat dalam bentuk pertanyaan dalam setiap kartu pertanyaan.

Kartu pertanyaan ini dibuat dengan ukuran 10x7 cm, jauh lebih kecil dari *flash card* yang biasanya berukuran 20x30 cm. Kartu pertanyaan dicetak menggunakan kertas hvs yang selanjutnya akan dilaminating agar awet dan tidak

⁴⁸ Sri Wahyuni, "Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku,'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 9, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>.

⁴⁹ Femmy Angreany dan Syukur Saud, "Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi IPA Sma Negeri 9 Makassar," *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 1, no. 2 (2017): 138–46, <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4410>.

mudah rusak saat digunakan. Media kartu pertanyaan ini berisikan pertanyaan tentang benda yang menjadi gambar dalam kartu. Gambar-gambar didalam kartu akan disesuaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, peserta didik akan lebih tertarik dengan pembelajaran ini karena konsep yang diberikan dalam media pembelajaran sesuai dengan kehidupan sehari-hari serta penyampaian media dalam bentuk permainan.

Adapun pertanyaan dalam media kartu pertanyaan ini terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu pertanyaan tentang nama benda dalam gambar (bentuk pertanyaan ما هذا/هذه؟), pertanyaan tentang warna/bentuk benda dalam gambar (bentuk pertanyaan ما لونه/شكله؟) dan pertanyaan tentang banyaknya benda yang ada dalam gambar (bentuk pertanyaan كم عدد ... في هذه الصورة؟). Pada kelas eksperimen peserta didik akan mendapatkan materi dari peneliti menggunakan media kartu pertanyaan. Siswa diharapkan bisa lebih termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. oleh karena itu diharapkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab akan lebih semangat dan menganggap pembelajaran Bahasa Arab itu menyenangkan ketika menggunakan media pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. *Research and development* Merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mrnghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁵⁰ Penelitian *Research and development* bertujuan untuk merancang produk baru hasil dari pengembangan produk yang sudah ada dengan harapan dapat memudahkan hal yang sudah dilakukan dan akan tetap dilakukan selanjutnya.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan media Kartu Pertanyaan di MAN 2 Barru ini adalah model penelitian pengembangan *Borg and Gall*.

C. Prosedur Pengembangan

Tahapan atau prosedur dalam penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian *Reaserch and Development (R&D)* dalam model pengembangan Borg and Gall berikut ini:

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian dan pengumpulan data menjadi tahap awal dari prosedur penelitian ini. Pengumpulan data berlangsung dalam pelaksanaan observasi dengan melakukan wawancara terhadap siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Arab MAN 2 Barru serta ikut serta dalam proses pembelajaran guna mengetahui bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2013).

2. Perencanaan

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan rencana yang meliputi kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan dalam kegiatan meneliti, tujuan yang ingin dicapai rancangan atau desain dari Kartu Pertanyaan, serta kemungkinan uji kelayakan terbatas apabila diperlukan.

3. Pengembangan Bentuk Permulaan dari Produk

Tahap ini adalah penentuan desain dari Kartu Pertanyaan. Desain dibuat dengan menentukan bentuk kartu, menentukan gambar-gambar yang akan digunakan dan membuat pertanyaan yang sesuai dengan gambar yang ditentukan, serta mencetak media Kartu Pertanyaan sesuai dengan desain yang telah ditentukan.

4. Tes Uji Coba Lapangan Awal

Pada tahap ini akan dilaksanakan uji coba atau validasi dalam bentuk penilaian terhadap desain kartu pertanyaan yang dilakukan oleh para ahli. Adapun ahli yang dilibatkan meliputi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa yang terdiri dari dosen guru yang berkompeten dalam biangnya. Para ahli yang menjadi subjek diminta untuk menilai bahan ajar dan media pembelajaran dengan menggunakan angket validasi yang telah disiapkan.

5. Revisi Produk Hasil Uji Coba Awal

Tahap ini adalah proses perbaikan kartu pertanyaan berdasarkan hasil uji coba awal.

6. Uji Coba Lapangan

Pada tahap ini akan dilaksanakan uji coba terhadap desain kartu pertanyaan dengan skala terbatas. Uji skala terbatas ini dilaksanakan dengan melibatkan 6 subjek uji coba. Setelah itu, siswa yang menjadi subjek diminta untuk menilai bahan ajar dan

media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dengan menggunakan angket yang telah disiapkan.

7. Revisi Produk Operasional

Tahap ini adalah tahap penyempurnaan produk kartu pertanyaan setelah pelaksanaan uji coba lapangan, sehingga produk siap untuk digunakan dalam kelompok yang lebih besar dalam uji coba operasional.

8. Uji Coba Lapangan Operasional

Yaitu kembali melaksanakan uji coba untuk produk kartu pertanyaan operasional yang dihasilkan.

9. Revisi Akhir Produk

Tahap ini adalah langkah penyempurnaan berupa perbaikan akhir produk yang dikembangkan untuk menghasilkan produk final.

10. Desiminasi dan Implementasi

Tahap ini merupakan tahap publikasi terhadap produk dengan memperkenalkan produk melalui forum profesional seperti jurnal serta mengimplementasikan produk dalam pembelajaran-pembelajaran diluar dari proses penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X.2 MAN 2 Barru. Kelas X.2 digunakan untuk uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Dalam hal ini, penyebaran siswa menurut tingkat prestasi merata pada semua kelas.

E. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi uji coba media pembelajaran Bahasa Arab Kartu Pertanyaan di MAN 2 Kab. Barru Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai penelitian pengembangan, peneliti

membutuhkan waktu untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Jadi, peneliti membutuhkan waktu satu bulan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

F. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer. Data awal adalah hasil validasi media oleh para ahli (validator) terhadap media yang dikembangkan. Data kedua diperoleh dari hasil tes uji coba di lapangan. Data ini berupa respon dari guru dan siswa setelah penerapan media pembelajaran Kartu Pertanyaan.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kevalidan

Lembar penilaian ahli digunakan oleh para pakar atau ahli untuk menilai kelayakan media Kartu Pertanyaan. Pakar atau ahli yang dimaksud disini adalah ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Maka instrumen dari penelitian ini terdiri dari lembar validasi media dalam aspek kelayakan materi, kelayakan media, dan penilaian bahasa.

Adapun lembar validasi pakar/ahli yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Kelayakan Isi/Materi	Kesesuaian materi dengan TIU dan TIK	1-3
		Keakuratan materi	4-5
		Pendukung materi pembelajaran	6-8
		Kemutakhiran materi	9-13
2.	Kelayakan Media	Ukuran media	1-2
		Desain isi media	3-19
3.	Penilaian Bahasa	Lugas	1-3
		Komunikatif	4-5
		Dialogis dan interaktif	6
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	7-8
		Keuntungan dan keterpaduan alur pikir	9
		Penggunaan istilah dan simbol	10-11

2. Instrumen Kepraktisan

Istrumen ini dalam bentuk angket atas respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap praktikalitas media pembelajaran kartu pertanyaan yang dikembangkan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Respon Siswa Terhadap Kepraktisan Media Pembelajaran Kartu Pertanyaan

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Daya Tarik	Tampilan bahan ajar menarik	1-3
		Petunjuk bahan ajar dapat dipahami	4-6
		Melibatkan partisipasi aktivitas proses belajar siswa	7
2.	Penggunaan	Mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran	8-9
3.	Evaluasi	Latihan membantu siswa dalam memahami konsep	10-11

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Respon Guru Terhadap Kepraktisan Media Pembelajaran Kartu Pertanyaan

No.	Aspek	Nomor Pertanyaan
1.	Daya Tarik	1-2
2.	Proses Pengembangan	3
3.	Proses Penggunaan	4-5
4.	Kemudahan Penggunaan	6-7
5.	Waktu	8
6.	Evaluasi	9

3. Instrumen Keefektivan

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan hasil dari data yang diperlukan untuk menentukan pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media kartu pertanyaan bagi peserta didik kelas X IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri 2 Kab. Barru.

Data hasil belajar akan dianalisis untuk mengetahui keefektivan media kartu pembelajaran yang telah dikembangkan.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pre-Post Test untuk Analisis Keefektivan Media Pembelajaran Kartu Pertanyaan

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kosa Kata	Benda sekitar	1-8
		Bentuk	9-11
		Warna	12-14
		Angka	15-20

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis sata yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kevalidan

Validitas media pembelajaran Kartu Pertanyaan dari penilaian validator dengan menggunakan instrumen kelayakan media. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan Skala Likert yang kemudian dicari rerata nilai dengan rumus berikut ini⁵¹:

$$P = \frac{\sum x}{S_{max}} \times 100\%$$

Dengan:

P = Rerata hasil penilaian dari para ahli

$\sum x$ = Skor yang diperoleh

S_{max} = Skor maksimal

⁵¹ Feby Febriani.A, "Pengembangan Media Pembelajaran Integratif Berbasis Software Geogebra Mengenai Integral Tentu," *Repository IAIN Parepare* (2023).

Selanjutnya, menentukan rerata presentase kelayakan dari semua validator menggunakan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_n}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x_n$ = Jumlah skor keseluruhan aspek

Terakhir, rerata yang telah didapatkan akan dikonfirmasi dengan kriteria a yang telah ditetapkan, dengan langkah sebagai berikut⁵²:

- a. Rentang skor mulai dari 1-4
- b. Kriteria dibagi menjadi 4, yaitu sangat valid, valid, kurang valid dan tidak valid
- c. Rentang skor dibagi menjadi empat kelas

Tabel 3.5 Rentang Skor

Rentang	Kategori
1,00-1,99	Tidak valid
2,00-2,99	Kurang valid
3,00-3,49	Valid
3,50-4,00	Sangat valid

2. Analisis Kepraktisan

Data ini berisi respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran Kartu Pertanyaan yang dianalisis menggunakan ketentuan yang dikonversi ke dalam rubrik berikut ini⁵³

⁵² Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2009).

⁵³ Sujana.

Tabel 3.6 Rubrik Analisis Kepraktisan

Alternatif Tingkat Kepraktisan	Keterangan
1	Kurang sesuai
2	Cukup sesuai
3	Sesuai
4	Sesuai sekali

Selanjutnya, data hasil respon guru dan v dianalisis menggunakan statistik deskriptif kualitatif seperti berikut:

Tabel 3.7 Analisis Hasil Respon Guru dan peserta Didik

Rentang	Hasil Konversi	Predikat
1,00-1,99	Kurang sesuai	Kurang praktis
2,00-2,99	Cukup sesuai	Cukup praktis
3,00-3,49	Sesuai	Praktis
3,50-4,00	Sangat sesuai	Sangat praktis

3. Analisis Keefektivan

Setelah mengumpulkan data dari hasil tes, selanjutnya peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah total pertanyaan}} \times 100 \quad ^{54}$$

Selanjutnya untuk mengklasifikasikan nilai peserta didik, peneliti menggunakan pengklasifikasian sebagai berikut⁵⁵:

⁵⁴ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005).

Tabel 3.8 Klasifikasi Nilai Peserta didik

No.	Klasifikasi	Skor
1.	Sangat baik	86-100
2.	Baik	71-85
3.	Cukup	56-70
4.	Kurang	41-55
5.	Sangat kurang	<40

Adapun untuk menghitung hasil belajar peserta didik pada *pre-test* dan *post-test* peneliti menggunakan analisis data otomatis pada Microsoft Excel 365 dengan menggunakan menu *toolbar t-test paired two sample for mean*, yaitu uji data dilakukan pada sampel berpasangan. Data sampel berpasangan adalah data dari sampel yang sama tetapi mendapat dua perlakuan yang berbeda seperti *pre-test* dan *post-test*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Keluarkan ikon analisis data
 - 1) Add-in opsi file
 - 2) Pilih penambahan excel dalam opsi kelola
 - 3) Klik go
 - 4) Periksa paket alat analisis, lalu klik ok.
 - 5) Menu analisis data menampilkan toolbar data.
- b) Proses data
 - 1) Klik data-analisis data
 - 2) Klik t-test paired two samples for mean.
 - 3) Masukkan data hasil pre-test dan post-test dengan label.

4) Checklist kotak label

5) Alpha 0,05 (5% kesalahan diterima).

Hasil analisis data ditampilkan dalam bentuk tabel, yang menunjukkan:

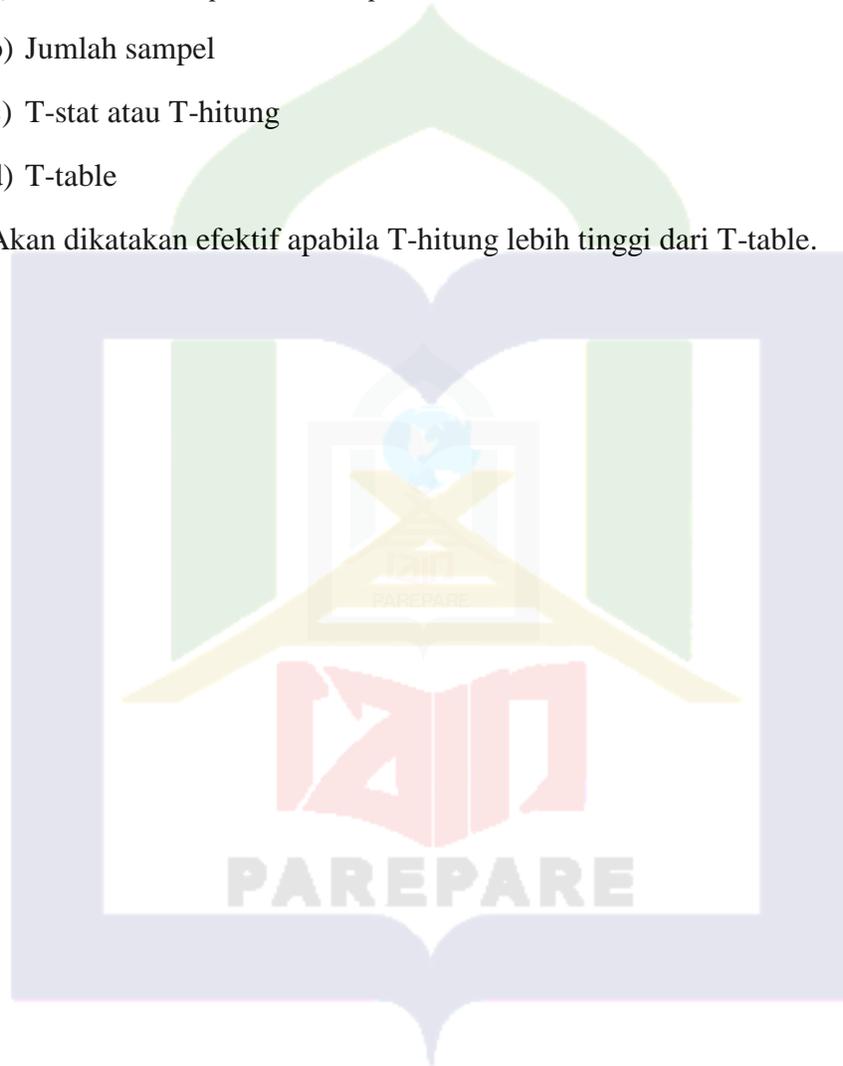
a) Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*

b) Jumlah sampel

c) T-stat atau T-hitung

d) T-table

Akan dikatakan efektif apabila T-hitung lebih tinggi dari T-table.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

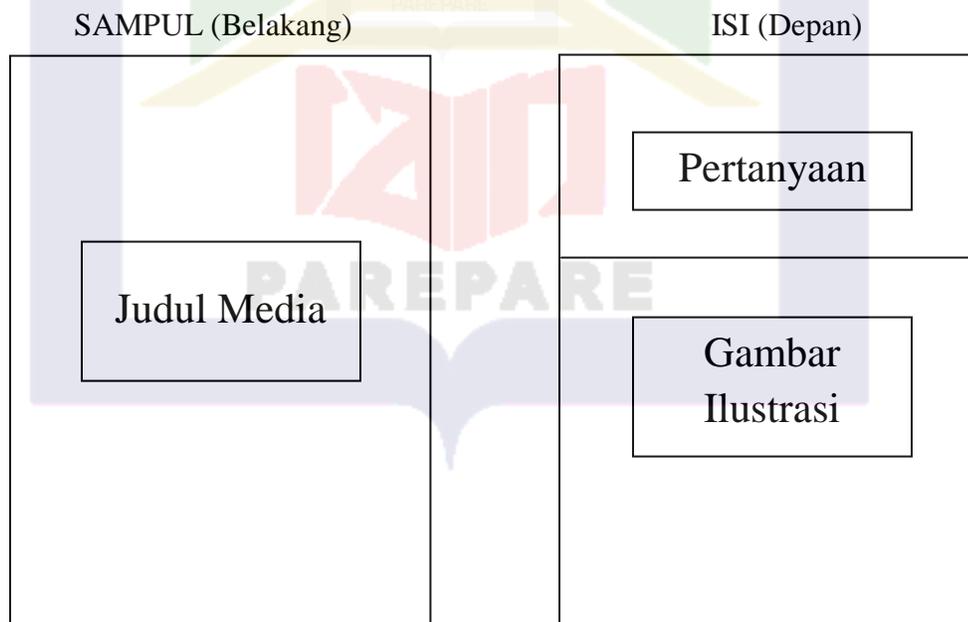
1. *Prototype* Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Pengembangan media kartu pertanyaan ini diawali dengan tahap pengumpulan data dan informasi mengenai masalah-masalah yang dialami peserta didik selama pembelajaran Bahasa Arab berlangsung di kelas. Data dan informasi tersebut akan menjadi acuan bagi peneliti untuk melaksanakan analisis kebutuhan untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan peserta didik untuk selanjutnya membuat konsep media pembelajaran yang nantinya akan dikembangkan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan diantaranya berisi tentang minimnya penggunaan media sebagai alat pembantu dalam proses pembelajaran yang berdampak kepada peserta didik yang cenderung bosan dan kurang tertarik terhadap pembelajaran Bahasa Arab yang monoton dari segi penyampaian materi pembelajaran.

Hasil dari pengumpulan data dan informasi ini selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk membuat konsep pengembangan media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya dilaksanakan studi lapangan dengan memperhatikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sehingga memperoleh materi pembelajaran Bahasa Arab kelas X terkait kosakata benda, angka, bentuk, warna dan kata tanya.

Tahap kedua atau tahap perencanaan yakni untuk menentukan tujuan dari pembuatan dan pengembangan media dalam pembelajaran Bahasa Arab tersebut. Pengembangan media kartu pertanyaan ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan semangat peserta didik dengan menyajikan pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya dan terkesan menyenangkan karena berorientasi pembelajaran melalui permainan. Dengan menggunakan media kartu pertanyaan ini, diharapkan peserta didik dapat fokus dan lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran Bahasa Arab yang sedang berlangsung. Kemudian mencari dan mengumpulkan referensi tentang kosakata benda, angka, bentuk, warna dan kata tanya yang terdapat dalam buku ajar Bahasa Arab peserta didik kelas X MAN 2 Barru.

Tahap ketiga atau pembuatan desain yaitu dengan membuat desain menggunakan *prototype*. Berikut hasil desain media kartu pertanyaan dengan menggunakan *prototype*.



Gambar 4.1 *Prototype* Kartu Pertanyaan

Produk yang didesain untuk dikembangkan ini adalah produk dalam bentuk media visual cetak berupa kartu pertanyaan dengan ukuran 7x10 cm. kartu pertanyaan ini didesain dengan menggunakan salah satu aplikasi yang dikuasai oleh peneliti. Adapun bentuk nyata dari media kartu pertanyaan yang telah didesain oleh peneliti adalah sebagai berikut.



Gambar 4.2 Tampilan Kartu Pertanyaan

Setelah tahap desain media kartu pertanyaan yang dikembangkan, tahap selanjutnya yaitu validasi media pembelajaran oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Tahap validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi dan tujuan pembelajaran sesuai dengan media yang akan dikembangkan secara lanjut. Setelah validasi dilaksanakan, maka selanjutnya masuk ke tahap revisi apabila ada perbaikan dari para validator sebelum media siap untuk digunakan. Tahap selanjutnya yaitu

tahapan utama dalam pengembangan media yaitu tahap uji coba produk, yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media yang telah divalidasi kepada 18 peserta didik kelas X 4 MAN 2 Barru dengan tujuan untuk mengukur kepraktisan serta keefektivan media yang dikembangkan.

2. Kevalidan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Media sebagai bahan ajar yang telah dikembangkan selanjutnya akan melalui proses validasi atau penilaian media oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Adapun hasil kelayakan media pembelajaran kartu pertanyaan dari hasil penilaian ahli bahasa, ahli materi dan ahli media adalah sebagai berikut.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen tetap Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare dan Hj. Isakka, S.Pd.I., M.A. selaku guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru. Hasil validasi dari ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi 1

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Rerata	Kategori
1	Kesesuaian materi dengan TIU dan TIK	9	3	Valid
2	Keakurata materi	15	3	Valid
3	Pendukung materi pembelajaran	16	3,2	Valid
Jumlah		40		
Rata-rata		3,07		
Kategori		Valid		

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi 2

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Rerata	Kategori
1	Kesesuaian materi dengan TIU dan TIK	9	3	Valid
2	Keakurata materi	16	3,2	Valid
3	Pendukung materi pembelajaran	18	3,6	Sangat Valid
Jumlah		43		
Rata-rata		3,3		
Kategori		Valid		

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua validator adalah sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_n}{\text{Skor Tertinggi} \times \sum \text{butir} \times \sum \text{responden}} \times 52$$

$$\bar{x} = \frac{83}{4 \times 13 \times 2} \times 52$$

$$\bar{x} = \frac{83}{104} \times 52$$

$$\bar{x} = 41,5$$

Selanjutnya, nilai rata-rata dari kedua validator diatas dikonversi ke dalam angka sebagai berikut.

$$\text{Skor Hasil konversi} = \frac{\bar{x}}{\sum \text{skor keseluruhan aspek}} \times S_{\max}$$

$$\text{Skor Hasil konversi} = \frac{41,5}{52} \times 4$$

$$\text{Skor Hasil konversi} = 3,19$$

Berdasarkan hasil analisis data validasi ahli materi di atas, dapat diketahui bahwa skor dari masing-masing aspek penilaian dari dua validator menunjukkan bahwa hasil validasi berada pada kriteria **valid**, kemudian diperoleh pula hasil skor rata-rata keseluruhan aspek dari kedua validator sebesar 3,19 dengan kriteria **valid**.

b. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I dan Raodhatul Jannah, M.Pd. selaku dosen Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. Hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa 1

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Rerata	Kategori
1	Lugas	9	3	Valid
2	Komunikatif	6	3	Valid
3	Dialogis dan Interaktif	3	3	Valid
4	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	6	3	Valid
5	Penggunaan istilah, simbol atau ikon	6	3	Valid
Jumlah		30		
Rata-rata		3,00		
Kategori		Valid		

Tabel 4.4 Hasil Validasi ke-1 Ahli Bahasa 2

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Rerata	Kategori
1	Lugas	10	3,3	Valid
2	Komunikatif	7	3,5	Sangat Valid
3	Dialogis dan Interaktif	3	3	Valid
4	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	2	Kurang valid
5	Penggunaan istilah, simbol atau ikon	8	4	Sangat valid
Jumlah		32		
Rata-rata		3,2		
Kategori		Valid		

Berdasarkan hasil validasi pertama dari ahli bahasa 2 pada tabel dapat dilihat bahwa secara keseluruhan media pembelajaran Bahasa Arab kartu pertanyaan berada pada kategori valid dengan nilai rata-rata 3,2. Namun terdapat beberapa indikator yang berada pada kategori kurang valid dan harus melalui revisi produk. Pada aspek penggunaan istilah, simbol atau ikon memiliki nilai validasi 4 dalam kategori sangat valid. Pada aspek komunikatif berada dalam kategori sangat valid dengan nilai validasi 3,5. Aspek lugas dengan nilai validitas 3,3 berada dalam kategori valid. Aspek dialogis dan interaktif dengan nilai 3,00 dalam kategori valid. Aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik dengan nilai validasi 2 berada dalam kategori kurang valid.

Komentar dan saran validator sebagai acuan untuk pelaksanaan revisi media pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut.

Pada gambar 4.3 menjelaskan bahwa validator ahli bahasa menyarankan agar kata benda dalam kategori pertanyaan angka disesuaikan dengan jumlah kata yang ditanyakan (mufrad, mutsanna atau jamak). Setelah melakukan revisi berdasarkan masukan tersebut, selanjutnya media divalidasi kembali untuk melihat tingkat kevalidan. Hasil data validasi ke-2 ahli bahasa 2 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Validasi ke-2 Ahli Bahasa 2

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Rerata	Kategori
1	Lugas	11	3,66	Sangat Valid
2	Komunikatif	8	4	Sangat Valid
3	Dialogis dan Interaktif	4	4	Sangat Valid
4	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	8	4	Sangat Valid
5	Penggunaan istilah, simbol atau ikon	8	4	Sangat valid
Jumlah		39		
Rata-rata		3,9		
Kategori		Sangat Valid		

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua validator adalah sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_n}{\text{Skor Tertinggi} \times \sum \text{butir} \times \sum \text{responden}} \times 40$$

$$\bar{x} = \frac{69}{4 \times 10 \times 2} \times 40$$

$$\bar{x} = \frac{69}{80} \times 40$$

$$\bar{x} = 34,5$$

Selanjutnya, nilai rata-rata dari kedua validator diatas dikonversi ke dalam angka sebagai berikut.

$$\text{Skor Hasil konversi} = \frac{\bar{x}}{\sum \text{ skor keseluruhan aspek}} \times S_{\max}$$

$$\text{Skor Hasil konversi} = \frac{34,5}{40} \times 4$$

$$\text{Skor Hasil konversi} = 3,45$$

Jadi, berdasarkan hasil analisis data validasi ahli bahasa di atas, dapat diketahui bahwa skor dari masing-masing aspek penilaian dari dua validator menunjukkan bahwa hasil validasi berada pada kriteria **valid**, kemudian diperoleh pula hasil skor rata-rata keseluruhan aspek dari kedua validator sebesar 3,45 dengan kriteria **valid**. Dengan demikian, peneliti yakin bahwa media kartu pertanyaan yang telah dibuat sudah benar dari aspek kebahasaan oleh karena itu peneliti tidak ragu lagi akan kesalahan bahasa pada saat melaksanakan uji coba di kelas serta guru tidak akan ragu lagi untuk menggunakan media tersebut dalam pembelajaran selanjutnya.

c. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Muhammad Ahsan, M.Si. selaku dosen IAIN Parepare yang aktif dalam penelitian pengembangan serta ahli dalam segala bentuk media Pembelajaran. Hasil validasi ahli media dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kategori
1	Gambar dalam kartu pertanyaan terlihat jelas	3	Valid
2	Letak judul, pertanyaan dan gambar konsisten	2	Kurang Valid
3	Jenis dan ukuran huruf dalam kartu pertanyaan jelas dan mudah dibaca	3	Valid
4	Warna <i>background</i> kartu pertanyaan jelas	2	Kurang Valid
5	Struktur dari kartu pertanyaan memperlihatkan daya tarik	3	Valid
6	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan tema materi	2	Kurang Valid
7	Tulisan pada kartu pertanyaan kontras dengan warna <i>background</i>	1	Tidak Valid
Jumlah		16	
Rata-rata		2.28	
Kategori		Kurang valid	

Berdasarkan hasil validasi pertama dari ahli media pada tabel diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan media pembelajaran Bahasa Arab kartu pertanyaan berada pada kategori **Kurang Valid** dengan nilai rata-rata 2,28. Terdapat beberapa indikator aspek yang berada pada kategori **kurang valid** bahkan **tidak valid** yang harus melalui revisi produk. Pada aspek letak judul, pertanyaan dan gambar konsisten memiliki nilai validasi 2 dalam kategori kurang valid. Pada aspek warna *background* kartu pertanyaan jelas berada dalam kategori kurang valid dengan nilai validasi 2. Aspek ilustrasi yang digunakan sesuai dengan tema materi dengan nilai validitas 2 berada dalam kategori kurang valid. Aspek tulisan pada kartu pertanyaan kontras dengan warna *background* dengan nilai validasi 1 berada dalam kategori tidak valid.

Komentar dan saran validator sebagai acuan untuk pelaksanaan revisi media pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut.

- 1) Perjelas bentuk ilustrasi dengan warna yang proporsional (sesuai kenyataan)
- 2) Keseimbangan unsur tata letak gambar proporsional dengan *background*.

Selanjutnya, tindak lanjut dari perbaikan menurut komentar dan saran validator ahli Bahasa adalah sebagai berikut.

- 1) Perjelas bentuk ilustrasi dengan warna yang proporsional (sesuai kenyataan)



Gambar 4.4 Tampilan Kartu Sebelum dan Sesudah Revisi

Pada gambar 4.4 menjelaskan bahwa validator ahli media menyarankan agar warna gambar dalam kartu pertanyaan lebih realistis atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Jadi dalam revisi ini peneliti mengubah warna gambar agar terlihat lebih realistis.

Tabel 4.7 Hasil Validasi ke-2 Ahli Media

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kategori
1	Gambar dalam kartu pertanyaan terlihat jelas	4	Sangat Valid
2	Letak judul, pertanyaan dan gambar konsisten	3	Valid
3	Jenis dan ukuran huruf dalam kartu pertanyaan jelas dan mudah dibaca	4	Sangat Valid
4	Warna <i>background</i> kartu pertanyaan jelas	3	Valid
5	Struktur dari kartu pertanyaan memperlihatkan daya tarik	4	Sangat Valid
6	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan tema materi	3	Valid
7	Tulisan pada kartu pertanyaan kontras dengan warna <i>background</i>	3	Valid
Jumlah		24	
Rata-rata		3,42	
Kategori		Valid	

Jadi, berdasarkan hasil analisis data validasi dari ahli media setelah melaksanakan revisi dari hasil validasi pertama, dapat diketahui bahwa hasil akumulasi skor masing-masing aspek penilaian menunjukkan bahwa hasil validasi berada pada kategori **valid** dan **sangat valid**, kemudian diperoleh pula hasil skor rata-rata dari keseluruhan aspek sebesar **3,42** dengan kriteria **valid**.

3. Kepraktisan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Setelah melaksanakan validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, media yang dikembangkan dan mengalami revisi sesuai dengan komentar dan saran validator kemudian dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat praktikalitas media.

Tahap ini terdiri dari tahap uji coba lapangan awal dan tahap uji coba lapangan utama.

a. Uji Coba Lapangan

Tahap uji coba lapangan dilaksanakan terhadap 1 guru dan 6 siswa. Hasil analisis praktikalitas diperoleh dari pelaksanaan uji coba lapangan yang melibatkan guru dan peserta didik dan dengan pengisian angket respon guru dan peserta didik. Adapun hasil praktikalitas media kartu pertanyaan adalah sebagai berikut.

1) Respon Guru

Untuk memperoleh penilaian respon guru terhadap media kartu pertanyaan yang dikembangkan, guru mengisi angket respon guru yang telah disediakan pada uji coba lapangan awal. Data hasil respon guru dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Respon Guru Terhadap Media Kartu Pertanyaan

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Rerata	Kategori
1	Daya Tarik	6	3	Praktis
2	Proses Pengembangan	3	3	Praktis
3	Proses Penggunaan	7	3,5	Sangat Praktis
4	Kemudahan Penggunaan	7	3,5	Sangat Praktis
5	Waktu	3	3	Praktis
6	Evaluasi	3	3	Praktis
Jumlah		29		
Rata-rata		3,22		
Kategori		Valid		

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat praktikalitas penggunaan media kartu pertanyaan pada uji coba kelompok

kecil melalui penilaian guru memperoleh tingkat kepraktisan untuk masing-masing aspek penilaian berada pada kategori **praktis** dan **sangat praktis** dan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,22 dengan kriteria **praktis** untuk digunakan.

2) Respon Siswa

Untuk memperoleh penilaian respon guru terhadap media kartu pertanyaan yang dikembangkan, guru mengisi angket respon guru yang telah disediakan pada uji coba lapangan awal. Data hasil respon guru dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Respon Siswa Terhadap Media Kartu Pertanyaan

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Rerata	Kategori
1	Tampilan media menarik untuk dipelajari	22	3,66	Sangat Praktis
2	Penggunaan huruf, notasi, simbol dan satuan bagus	22	3,66	Sangat Praktis
3	Media memiliki pemilihan warna yang menarik	23	3,83	Sangat Praktis
4	Tulisan dalam media jelas	22	3,66	Sangat Praktis
5	Petunjuk media dapat dipahami	18	3	Praktis
6	Materi dalam media memiliki keterkaitan dengan kehidupan siswa	19	3,16	Praktis
7	Media mendukung siswa untuk aktif dalam mempelajari materi	23	3,83	Sangat Praktis
8	Tampilan dalam media jelas sehingga dapat memotivasi siswa untuk memahami materi pelajaran	23	3,83	Sangat Praktis
9	Media dapat mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran	19	3,16	Praktis
10	Latihan dalam media dapat dikerjakan	18	3	Praktis
11	Latihan dalam media sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	18	3	Praktis
Jumlah		227		
Rata-rata		3,43		
Kategori		Praktis		

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat praktikalitas penggunaan media kartu pertanyaan pada uji coba kelompok kecil yang melibatkan 6 peserta didik memperoleh tingkat kepraktisan untuk masing-masing butir soal berada pada kategori praktis dan sangat praktis dan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,43 dengan kriteria praktis untuk digunakan.

Tahap selanjutnya setelah pelaksanaan uji coba lapangan awal yaitu tahap revisi. Revisi dilaksanakan berdasarkan penilaian guru dan peserta didik dalam tahap uji coba lapangan. Adapun hasil uji coba lapangan awal media kartu pertanyaan berada pada kategori praktis sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran. Dari hasil respon guru dan peserta didik pada uji lapangan awal tidak terdapat saran maupun komentar yang dilontarkan sebagai bahan perbaikan bagi peneliti dalam pengembangan media ini. Maka dari itu, pada tahap ini tidak ada revisi yang dilaksanakan peneliti sebagaimana revisi sebelumnya.

b. Uji Coba Operasional

Tahap uji coba operasional utama dilakukan untuk mengetahui praktikalitas serta efektivitas penggunaan media kartu pertanyaan yang telah dikembangkan. Tahap uji coba utama dilaksanakan terhadap 1 guru dan 17 siswa. Hasil analisis praktikalitas diperoleh dari pelaksanaan uji coba utama yang melibatkan guru dan peserta didik dan dengan pengisian angket respon guru dan peserta didik. Adapun hasil praktikalitas media kartu pertanyaan adalah sebagai berikut.

1) Respon Guru

Untuk memperoleh penilaian respon guru terhadap media kartu pertanyaan yang dikembangkan, guru mengisi angket respon guru yang telah disediakan pada uji coba operasional. Data hasil respon guru dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Respon Guru Terhadap Media Kartu Pertanyaan

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Rerata	Kategori
1	Daya Tarik	8	4	Sangat Praktis
2	Proses Pengembangan	4	4	Sangat Praktis
3	Proses Penggunaan	8	4	Sangat Praktis
4	Kemudahan Penggunaan	8	4	Sangat Praktis
5	Waktu	3	3	Praktis
6	Evaluasi	3	3	Praktis
Jumlah		34		
Rata-rata		3,77		
Kategori		Sangat Praktis		

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat praktikalitas penggunaan media kartu pertanyaan pada uji coba kelompok besar dengan melibatkan 17 peserta didik melalui penilaian guru memperoleh tingkat kepraktisan untuk masing-masing aspek penilaian berada pada kategori **praktis** dan **sangat praktis** dan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,77 dengan kriteria **sangat praktis** untuk digunakan.

2) Respon Siswa

Untuk memperoleh penilaian respon peserta didik terhadap media kartu pertanyaan yang dikembangkan, peserta didik mengisi angket respon yang telah disediakan pada uji coba operasional. Data hasil respon peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Respon Siswa Terhadap Media Kartu Pertanyaan

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Rerata	Kategori
1	Tampilan media menarik untuk dipelajari	62	3,64	Sangat Praktis
2	Penggunaan huruf, notasi, simbol dan satuan bagus	61	3,58	Sangat Praktis
3	Media memiliki pemilihan warna yang menarik	57	3,35	Praktis
4	Tulisan dalam media jelas	65	3,82	Sangat Praktis
5	Petunjuk media dapat dipahami	55	3,23	Praktis
6	Materi dalam media memiliki keterkaitan dengan kehidupan siswa	62	3,64	Sangat Praktis
7	Media mendukung siswa untuk aktif dalam mempelajari materi	66	3,88	Sangat Praktis
8	Tampilan dalam media jelas sehingga dapat memotivasi siswa untuk memahami materi pelajaran	64	3,76	Sangat Praktis
9	Media dapat mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran	63	3,70	Sangat Praktis
10	Latihan dalam media dapat dikerjakan	55	3,23	Praktis
11	Latihan dalam media sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	58	3,41	Praktis
Jumlah		668		
Rata-rata		3,57		
Kategori		Sangat Praktis		

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat praktikalitas penggunaan media kartu pertanyaan pada uji coba kelompok kecil yang melibatkan 17 peserta didik memperoleh tingkat kepraktisan untuk masing-masing butir soal berada pada kategori **praktis** dan **sangat praktis** dan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,57 dengan kriteria **sangat praktis** untuk digunakan.

4. Keefektivan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Dalam uji coba keefektivan produk media kartu pertanyaan digunakan instrumen tes hasil belajar atau lembar *pre-test* dan *post-test*. Uji coba yang dilakukan dengan menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan produk media kartu pertanyaan yang telah dikembangkan. Peningkatan hasil belajar peserta didik akan menjadi tolok ukur untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan produk media kartu pertanyaan oleh peserta didik. Pemberian *pre-test* dan *post-test* dilakukan pada peserta didik kelas X.4 yang berjumlah 17 orang sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan media kartu pertanyaan yang dikembangkan. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan, peneliti harus mengetahui nilai *pre-test* dan *post-test* setiap siswa yang kemudian dihitung dengan menggunakan Microsoft Excel 365 dan juga diukur berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas 10 MAN 2 Barru, yaitu 75.

a. Skor *Pre-test*

Instrumen *pre-test* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab sebelum penggunaan media kartu pertanyaan yang telah dikembangkan. Berikut hasil penilaian *pre-test* dan klasifikasi skor yang diperoleh sebagai ukuran kemampuan awal peserta didik sebelum mendapat perlakuan.

Tabel 4.12 Hasil Skor dan Klasifikasi Peserta Didik dalam Kegiatan *Pre-test*

NO	NAMA	TOTAL SKOR	SKOR MAKSIMAL	NILAI	KLASIFIKASI
1	M	7	35	20.00	Sangat Kurang
2	AP	5	35	14.29	Sangat Kurang
3	MF	8	35	22.86	Sangat Kurang
4	MW	9	35	25.71	Sangat Kurang
5	MA	6	35	17.14	Sangat Kurang
6	AAM	6	35	17.14	Sangat Kurang
7	FLM	11	35	31.43	Sangat Kurang
8	MAR	7	35	20.00	Sangat Kurang
9	MYI	8	35	22.86	Sangat Kurang
10	AWA	12	35	34.29	Sangat Kurang
11	S	11	35	31.43	Sangat Kurang
12	RL	10	35	28.57	Sangat Kurang
13	NS	11	35	31.43	Sangat Kurang
14	NS	11	35	31.43	Sangat Kurang
15	A	9	35	25.71	Sangat Kurang
16	F	11	35	31.43	Sangat Kurang
17	S	12	35	34.29	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas mengenai skor dan klasifikasi skor *pre-test* peserta didik, kita dapat mengetahui frekuensi skor klasifikasi dengan melihat tabel berikut.

Tabel 4.13 Nilai Persentase frekuensi *Pre-test*

NO	KLASIFIKASI	SKOR	FREKUENSI	PERSENTASE
1	SANGAT BAIK	86-100	0	0%
2	BAIK	71-85	0	0%
3	CUKUP	56-70	0	0%
4	KURANG	41-55	0	0%
5	SANGAT KURANG	≤40	17	100%
TOTAL			17	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tingkat penguasaan kosakata peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran kartu pertanyaan. Seluruh peserta didik kelas X. 4 yang berjumlah 17 orang mendapatkan nilai *pre-test* yang berada

pada kategori **sangat kurang** serta tidak satupun siswa yang mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata peserta didik sebelum menggunakan media kartu pertanyaan pada kegiatan *pre-test* masih berada pada tingkat yang rendah.

b. Skor *Post-test*

Instrumen *pre-test* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab sebelum penggunaan media kartu pertanyaan yang telah dikembangkan. Berikut hasil penilaian *pre-test* dan klasifikasi skor yang diperoleh sebagai ukuran kemampuan awal peserta didik sebelum mendapat perlakuan.

Tabel 4.14 Hasil Skor dan Klasifikasi Peserta Didik dalam Kegiatan *Post-test*

NO	NAMA	TOTAL SKOR	SKOR MAKSIMAL	NILAI	KLASIFIKASI
1	M	24	35	68.57	Cukup
2	AP	14	35	40.00	Sangat Kurang
3	MF	24	35	68.57	Cukup
4	MW	13	35	37.14	Sangat Kurang
5	MA	10	35	28.57	Sangat Kurang
6	AAM	18	35	51.43	Kurang
7	FLM	28	35	80.00	Baik
8	MAR	15	35	42.86	Kurang
9	MYI	5	35	14.29	Sangat Kurang
10	AWA	25	35	71.43	Baik
11	SO	25	35	71.43	Baik
12	RL	28	35	80.00	Baik
13	NS	28	35	80.00	Baik
14	N	30	35	85.71	Sangat Baik
15	A	24	35	68.57	Cukup
16	F	21	35	60.00	Cukup
17	S	29	35	82.86	Baik

Berdasarkan tabel diatas mengenai skor dan klasifikasi skor *post-test* peserta didik, kita dapat mengetahui frekuensi skor klasifikasi dengan melihat tabel berikut.

Tabel 4.15 Nilai Persentase frekuensi *Post-test*

NO	KLASIFIKASI	SKOR	FREKUENSI	PERSENTASE
1	SANGAT BAIK	86-100	1	6%
2	BAIK	71-85	6	35%
3	CUKUP	56-70	4	24%
4	KURANG	41-55	2	12%
5	SANGAT KURANG	≤ 40	4	24%
TOTAL			17	100%

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu pertanyaan kemudia melaksanakan *post-test*, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa satu orang peserta didik mendapatkan nilai dalam kategori **sangat baik**, kemudian 6 orang diantaranya mendapatkan nilai dalam kategori **baik**, 4 orang berada dalam kategori **cukup**, 2 orang dengan nilai yang berada dalam kategori **kurang** dan 4 orang mendapatkan nilai dengan kategori **sangat kurang**.

c. Kalkulasi Data

Untuk mengolah data, peneliti harus memasukkan nilai siswa pada kegiatan *pre-test* dan *post-test*. Berikut tabel penyajian nilai siswa pada *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.16 Nilai Peserta didik dalam Kegiatan *Pre-test* dan *post-test*

NO	NAMA	NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
1	M	20.00	68.57
2	AP	14.29	40.00
3	MF	22.86	68.57
4	MW	25.71	37.14
5	MA	17.14	28.57
6	AAM	17.14	51.43
7	FLM	31.43	80.00
8	MAR	20.00	42.86
9	MYI	22.86	14.29
10	AWA	34.29	71.43
11	SO	31.43	71.43
12	RL	28.57	80.00
13	NS	31.43	80.00
14	N	31.43	85.71
15	A	25.71	68.57
16	F	31.43	60.00
17	S	34.29	82.86

Nilai-nilai di atas kemudian diproses secara otomatis oleh *Microsoft Excel 365*, berikut hasil analisis data oleh *Microsoft Excel 365*.

	NILAI PRE-TEST	NILAI POST-TEST
Mean	25.88235294	60.67226891
Variance	42.31692677	451.5606242
Observations	17	17
Pearson Correlation	0.685633518	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	16	
t Stat	-8.222641566	
P(T<=t) one-tail	1.93846E-07	
t Critical one-tail	1.745883676	
P(T<=t) two-tail	3.87692E-07	
t Critical two-tail	2.119905299	

Gambar 4.6 Hasil Analisis Data

Berdasarkan analisis data diatas, ditemukan bahwa:

- 1) Nilai rata-rata *pre-test* adalah 25,88
- 2) Nilai rata-rata *post-test* adalah 60,67
- 3) Sempel *pre-test* dan *post-test* saya, yaitu 17
- 4) Nilai *T-test* sebesar 8.222
- 5) Nilai *T-table* sebesar 2.119

Nilai *T-test* yang diperoleh dari data di atas lebih besar dari nilai *T-table* yang masing-masing sebesar 8.222 dan 2.119. ditinjau dari KKM, hanya terdapat 5 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM, namun secara keseluruhan semua siswa mengalami peningkatan penguasaan kosakata. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu pertanyaan yang dikembangkan terbukti dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik dengan signifikan atau dapat dikatakan bahwa media kartu pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. *Prototype* Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Menurut **Wiwini Yuliani dan Nurmauli Banjarmasin (2021)**, penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk merancang suatu produk untuk dikembangkan hingga menjadi satu produk yang baru.⁵⁶ Salah satu cara untuk memudahkan perancangan produk adalah dengan pembuatan *prototype* produk terkait. Adapun hasil dari *prototype* produk yang telah dikembangkan yaitu desain media dalam bentuk media visual cetak berupa kartu pertanyaan dengan ukuran 7x10

⁵⁶ Yuliani and Banjarmasin, "Metode Penelitian Pengembangan (RnD) Dalam Bimbingan Dan Konseling."

cm. kartu pertanyaan ini didesain dengan menggunakan salah satu aplikasi yang dikuasai oleh peneliti yaitu aplikasi *Canva*.

Setelah tahap desain media kartu pertanyaan yang dikembangkan, tahap selanjutnya yaitu validasi media pembelajaran oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Tahap validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi dan tujuan pembelajaran sesuai dengan media yang akan dikembangkan secara lanjut. Setelah validasi dilaksanakan, maka selanjutnya masuk ke tahap revisi apabila ada perbaikan dari para validator sebelum media siap untuk digunakan. Tahap selanjutnya yaitu tahapan utama dalam pengembangan media yaitu tahap uji coba produk, yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media yang telah divalidasi kepada 18 peserta didik kelas X 4 MAN 2 Barru dengan tujuan untuk mengukur kepraktisan serta keefektifan media yang dikembangkan.

2. Kevalidan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Menurut **Hanafi (2017)** penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan serta memvalidasi produk yang akan dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai bahan ajar.⁵⁷ Maka dari itu, salah satu bagian penting dalam penelitian pengembangan adalah tahap validasi. Dalam tahap validasi, dibutuhkan penilaian dari para ahli terhadap produk yang akan dikembangkan. Pada penelitian ini melibatkan ahli materi, ahli bahasa dan ahli media untuk memberikan penilaian terhadap produk kartu pertanyaan yang tengah dikembangkan. Adapun data hasil validasi serta penilaian secara keseluruhan dianalisis dengan cara mengonversi

⁵⁷ Hanafi, "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan."

data kuantitatif menjadi data kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kualitas produk yang telah dikembangkan oleh peneliti.

a. Data Hasil Penilaian dan Validasi Ahli Materi

Lembar penilaian untuk validator ahli materi memiliki 3 aspek yang menjadi penilaian untuk mengetahui tingkat kelayakan media kartu pertanyaan yang dikembangkan, yaitu kesesuaian materi dengan TIU dan TIK, keakuratan materi dan pendukung materi pembelajaran. Adapun analisis data dari ketiga aspek yang di validasi adalah sebagai berikut.

Berdasarkan penilaian dari dua ahli materi yang menjadi validator, hasil penilaian secara keseluruhan aspek dalam lembar validasi menunjukkan bahwa media kartu pertanyaan yang dikembangkan peneliti berada dalam kategori **Valid** dengan skor rata-rata 3,19. hasil skor ini didapatkan tanpa melalui revisi apapun dari para validator ahli materi.

b. Data Hasil Penilaian dan Validasi Ahli Bahasa

Pada lembar validasi ahli bahasa terdapat 5 aspek yang menjadi penilaian para validator, diantaranya adalah aspek lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik dan penggunaan istilah simbol dan ikon. Berikut penjelasan mengenai analisis hasil penilaian pada setiap aspek yang dinilai.

Berdasarkan hasil penilaian oleh validator pertama bidang kebahasaan yang melakukan penilaian terhadap 5 aspek dalam lembar validasi bahasa, menunjukkan bahwa media kartu pertanyaan berada dalam kategori **Valid** secara kebahasaan dengan kategori **Valid** dalam masing-masing aspek dan menghasilkan nilai rata-rata 3,00.

Adapun hasil penilaian oleh validator kedua dalam bidang kebahasaan mengalami beberapa revisi dimana nilai rata-rata sebelum revisi yaitu 3,2 kemudian meningkat menjadi 3,9 setelah dilaksanakan revisi. Pada aspek lugas, rata-rata skor sebelum revisi adalah 3,3 kemudian meningkat menjadi 3,66 setelah dilaksanakan revisi. Selanjutnya, aspek komunikatif yang pada awalnya memiliki nilai rata-rata 3,5 meningkat menjadi 4. Berikutnya adalah aspek dialogis dan interaktif yang memperoleh nilai rata-rata 3 sebelum revisi dan meningkat menjadi 4 setelah pelaksanaan revisi. Aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik memperoleh nilai rata-rata 3 sebelum revisi kemudian meningkat menjadi 4 setelah pelaksanaan revisi. Terakhir, pada aspek penggunaan istilah, simbol dan ikon memperoleh nilai rata-rata 3 sebelum revisi dan 4 setelah revisi.

Meskipun sebelum revisi media kartu pertanyaan yang dikembangkan tergolong **Valid**, namun media tetap mengalami revisi berdasarkan saran dan komentar dari validator ahli bahasa yang bertujuan untuk menyempurnakan pengembangan media.

Jadi, berdasarkan hasil penilaian aspek-aspek kebahasaan dari 2 validator berbeda dengan mengalami satu kali revisi dari validator kedua, dapat diketahui bahwa media kartu pertanyaan dalam aspek-aspek kebahasaan berada dalam kategori **Valid** dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 3,45.

c. Data Hasil Penilaian dan Validasi Ahli Media

Pada lembar validasi ahli bahasa terdapat 7 aspek yang menjadi penilaian para validator, yaitu gambar dalam kartu pertanyaan terlihat jelas, letak judul, pertanyaan dan gambar konsisten, jenis dan ukuran huruf dalam kartu pertanyaan jelas dan mudah dibaca, warna *background* kartu pertanyaan jelas, struktur dari kartu

pertanyaan memperlihatkan daya tarik, ilustrasi yang digunakan sesuai dengan tema materi, tulisan pada kartu pertanyaan kontras dengan warna *background*. Berikut penjelasan mengenai analisis hasil penilaian pada setiap aspek yang dinilai.

Berdasarkan hasil penilaian oleh validator ahli mediayang melakukan penilaian terhadap 7 aspek dalam lembar validasi media, menunjukkan bahwa media kartu pertanyaan mengalami beberapa revisi dimana nilai rata-rata sebelum revisi yaitu 2,28 kemudian meningkat menjadi 3,42 setelah dilaksanakan revisi. Pada aspek pertama, skor sebelum revisi adalah 3 kemudian meningkat menjadi 4 setelah dilaksanakan revisi. Selanjutnya, aspek kedua yang pada awalnya memiliki nilai 2 meningkat menjadi 3. Berikutnya adalah aspek ketiga yang memperoleh nilai 3 sebelum revisi dan meningkat menjadi 4 setelah pelaksanaan revisi. Aspek keempat memperoleh nilai 2 sebelum revisi kemudian meningkat menjadi 3 setelah pelaksanaan revisi. Aspek kelima dengan nilai 3 sebelum revisi kemudian meningkat menjadi 4 setelah mengalami revisi. Selanjutnya aspek keenam yang memperoleh skor 2 sebelum revisi kemudian memperoleh skor 3 setelah revisi. Terakhir, pada aspek ketujuh memperoleh nilai 1 sebelum revisi dan 3 setelah revisi.

Meskipun sebelum revisi media kartu pertanyaan yang dikembangkan tergolong **Valid**, namun media tetap mengalami revisi berdasarkan saran dan komentar dari validator ahli media yang bertujuan untuk menyempurnakan pengembangan media.

Jadi, berdasarkan hasil penilaian aspek-aspek penilaian media dari validator ahli mediadengan mengalami satu kali revisi, dapat diketahui bahwa media kartu pertanyaan dalam aspek-aspek kebahasaan berada dalam kategori **Valid** dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 3,42.

3. Kepraktisan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Analisis praktikalitas media kartu pertanyaan dalam penelitian pengembangan ini memiliki tujuan untuk mengetahui kepraktisan penggunaan media yang dikembangkan peneliti oleh guru dan peserta didik. Data hasil penilaian praktikalitas dianalisis dengan cara mengonversi data kuantitatif menjadi data kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti menurut guru dan peserta didik dalam 2 tahap uji coba, yaitu uji coba awal dan uji coba utama.

Berdasarkan data hasil respon guru dan peserta didik dalam uji coba awal yang melibatkan 1 guru dan 6 peserta didik, rata-rata skor yang diberikan oleh guru adalah 3,22 yang menunjukkan bahwa media kartu pertanyaan berada dalam kategori **praktis** untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya adalah data hasil respon peserta didik dimana rata-rata skor yang diberikan adalah 3,43 yang menunjukkan bahwa media kartu pertanyaan berada dalam kategori **praktis** untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun dari kedua respon tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada pada kategori **praktis** tanpa masukan apapun, namun peneliti tetap berusaha menyempurnakan media sebelum digunakan pada uji coba utama media.

Adapun data hasil respon guru dan siswa dalam uji coba utama dengan keterlibatan 1 guru dan 17 peserta didik, rata-rata skor yang diberikan oleh guru adalah 3,77 yang menunjukkan bahwa media kartu pertanyaan berada dalam kategori **sangat praktis** untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selanjutnya adalah data hasil respon peserta didik dimana rata-rata skor yang diberikan adalah

3,57 yang menunjukkan bahwa media kartu pertanyaan berada dalam kategori **sangat praktis** untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat **Wiwin Yuliani** dan **Nurmauli Banjarnahor (2021)** mengenai kepraktisan sebuah produk, bahwa apabila suatu produk telah melalui proses pengujian, maka ketika produk tersebut dipergunakan akan membuat pekerjaan lebih mudah, lebih cepat dan lebih praktis serta kualitas dan kuantitas yang meningkat.⁵⁸

4. Efektivitas Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Keefektivan media pembelajaran kartu pertanyaan dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai ketuntasan belajar dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Analisis keefektivan media ini membahas tentang peningkatan hasil belajar dalam hal ini penguasaan kosakata peserta didik setelah melaksanakan uji produk. Analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *pre-test* adalah 25,88 dibandingkan nilai rata-rata *post-test* adalah 60,67. Artinya nilai rata-rata pada kegiatan *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kegiatan *pre-test*. Adapun tolok ukur bagi peneliti untuk mengukur hasil belajar peserta didik adalah akurasi jawaban pada instrumen yang diberikan.

Berdasarkan temuan peneliti, seluruh siswa (100%) mendapatkan hasil **sangat kurang** pada kegiatan *pre-test*. Pada kegiatan *post-test* sebagian siswa (6%) mendapat nilai **sangat baik**. Sebagian siswa lainnya (35%, 24% dan 12%) mendapat nilai **baik**, **cukup** dan **kurang**. Adapun sisanya (24%) peserta didik masih

⁵⁸ Yuliani and Banjarnahor, "Metode Penelitian Pengembangan (RnD) Dalam Bimbingan Dan Konseling."

mendapatkan nilai yang **sangat kurang**. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. selanjutnya tampilan analisis data menunjukkan nilai *T-test* dan *T-table*. Dimana *T-test* hasil penelitian ini sebesar 8.222 sedangkan *T-table* sebesar 2.119, hasilnya berarti nilai *T-test* lebih tinggi dari nilai *T-table*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis data tersebut membuktikan bahwa penggunaan media kartu pertanyaan efektif dalam meningkatkan keterampilan penguasaan kosakata siswa. Dengan adanya media kartu pertanyaan ini, guru di MAN 2 Barru bisa menerapkan cara terbaru yang telah dikembangkan ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata.

Berdasarkan data hasil analisis kevalidan, kepraktisan dan keefektivan media kartu pertanyaan di atas terlihat bahwa media pembelajaran mampu berperan sebagai alat pembantu dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Setyowati tentang pengembangan media *Question Card* berbasis pendekatan masalah dengan tingkat kelayakan atau validitas penggunaan media dalam kategori **sangat baik** dimana kelayakan penyajian media mencapai 96,87%, kelayakan isi media mencapai angka 100% serta kelayakan bahasa mencapai nilai 91,66%. Selanjutnya praktikalitas media melalui angket tanggapan guru dan siswa juga berada dalam kategori **sangat baik** dengan mencapai angka 985% dan 99%. Adapun efektivitas penggunaan media berada dalam tingkat “sedang”.⁵⁹

⁵⁹ Setyowati, “Pengembangan Media Question Card Berbasis Pendekatan Masalah Pada Tema Energi Dan Kehidupan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP.”

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. *Prototype* pengembangan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru dilakukan dalam 3 tahap, yaitu: (1) tahap pengumpulan data dan informasi; (2) tahap perencanaan dan (3) tahap desain media. Penelitian ini menghasilkan rancangan produk media visual cetak berupa kartu pertanyaan berukuran 7x10 cm yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab.
2. Kevalidan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru diperoleh data skor rata-rata penilaian ahli materi dengan skor sebesar 3,19 dengan kategori **valid**, ahli bahasa dengan skor 3,45 dalam kategori **valid dan** ahli media sebesar 3,42 dengan kategori **valid**. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu pertanyaan tergolong layak atau valid untuk digunakan di lapangan sebagai media pembelajaran dalam penelitian pengembangan ini.
3. Kepraktisan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru pada uji coba kelompok kecil menunjukkan skor respon guru sebesar 3,22 yang berada dalam kategori **praktis** serta respon peserta didik sebesar 3,43 yang berada dalam kategori **praktis**. Adapun tingkat praktikalitas dalam uji coba utama yaitu dari hasil respon guru sebesar 3,77 dalam kategori **sangat praktis** serta respon peserta didik sebesar 3,57 dalam kategori **sangat praktis** yang menunjukkan bahwa media kartu pertanyaan terbukti **sangat praktis** untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. Keefektivan media kartu pertanyaan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru berdasarkan hasil belajar peserta didik dari nilai *pre-test* dan *post-test* dimana hasil perbandingan *T-test* sebesar 8.222 dengan *T-table* sebesar 2.119, menunjukkan bahwa nilai *T-test* lebih tinggi dari nilai *T-table*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan media kartu pertanyaan terbukti efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

B. SARAN

Beberapa saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media kartu pertanyaan dapat diterapkan oleh guru sebagai strategi untuk meningkatkan pengetahuan, keaktifan serta hasil belajar peserta didik.
2. Diharapkan guru dapat membimbing peserta didik dalam pembelajaran untuk lebih aktif dan efektif serta meningkatkan minat belajar siswa dengan melakukan variasi dalam pembelajaran.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media yang lebih menarik serta mengkaji materi yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, 2020.

Akrim, Mr. "Media Learning in Digital Era" 231, no. Amca (2018).

Angreany, *et al.* "Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi IPA Sma Negeri 9 Makassar." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 1, no. 2 (2017).

Arifin, Ahmad. "Peranan Permainan Bahasa dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2017).

Arifin, Mohammad dan Mohammad Labib Al Halim. "Cooperative Type Number Head Together (Nht) With Question Card Media in Learning Tenses." *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan* 3, no. 1 (2021).

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

Dewi, Gina, dan Lestari Nur. "Gina Dewi Lestari Nur, 2014 Pembelajaran Vokal Grup dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis Universitas Pendidikan Indonesia | Perpustakaan.Upi.Edu." *Yoanda Amallya*, 2014.

Fatimah, *et al.* "Pengaruh Media Kartu Kalimat Terhadap Literasi Membaca Pemahaman di Kelas Rendah." *Jurnal Perseda* 2, no. 3 (2019).

Febriani A, Feby. "Pengembangan Media Pembelajaran Integratif Berbasis Software Geogebra Mengenai Integral Tentu." *Repository IAIN Parepare*, 2023.

Hanafi. "Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 2 (2017).

Hidayatullah. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Problem Based Learning di Kelas VII Yasrib Batu-Batu." *Repository IAIN Parepare*, 2022.

- Husniati, Tutik. "Peningkatan Kecerdasan Emosi Siswa dengan Metode Quantum Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs N Bantul Kota." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013).
- Irwan, Muhammad dan Hamsa. *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan dan Lagu*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. *Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Khairunnisak. "Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh, Banda Aceh" 9, no. Majelis Pendidikan Daerah Aceh (2015).
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016.
- Lubis, Ernayanti dan Ekhsan Nurdin. "Peran Guru dalam Komunikasi," 2014.
- Magdalena, *et al.* "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi." *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021).
- Mardliyyah, Aisyam. "Pengembangan Media Permainan Ular Tangga dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018," no. 21 (2018).
- Maydiantoro, A. "Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)." *Jurnal Metode Penelitian*, no. 10 (2019).
- Melati, Rosdiani. "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal Information* 10, no. 3 (2009).
- Miftah, M. "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Jurnal Kwangsan* 1, no. 2 (2013).
- Mudakir, Ahmad. "Konsepsi Mengajar, Mendidik dan Belajar." *Academia.Edu*, 2019.
- Arif, Muhammad dan Eby Waskito Makalalang. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab." Gorontalo: Balai Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.

- Mulyatiningsih, Endang. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press, 2011.
- Muradi, Ahmad. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia," no. 1 (2013).
- Musdalifah, Siti, *et al.* "Penerapan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Program Keahlian Kuliner." *Tata Boga*, 2021.
- Novita, Lina, *et al.* "Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Subtema Organ Gerak Hewan." *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2020).
- Nurfitrihanah dan Faridatul. "Media Proyeksi dan Multi Penggunaannya." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013).
- Pratama, Ridho. "Peran Guru Ekonomi dalam Membimbing Siswa yang Memiliki Prestasi Belajar Rendah pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar." *Repository of Sultan Syarif Kasim Riau*, 2014.
- Pratita, Dewi. "Penggunaan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi di SMP." *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 25, no. 2 (2014).
- Rabiah, Sitti. "Penggunaan Metode Research and Development dalam Penelitian Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi," no. April 2015 (2018).
- Rahman, Budi dan Haryanto. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2." *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014).
- Ramli, Kaharuddin. "Mahir Berbahasa Arab: Melalui Uslub dan Ta'bir Dalam Bahasa Arab". Lb-H Press, 2014.
- Rizqiana, Eva. "Permainan Bahasa Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Alsinatuna* 4, no. 2 (2019).
- Jannah, Raodhatul. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press, 2009.
- Rosyidi, *et al.* *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 3, 2011.
- Sam, Zulfiah. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2, no. No 1 (2016).

- Setiawan, Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Setyowati, Yeni. “Pengembangan Media Question Card Berbasis Pendekatan Masalah pada Tema Energi Dan Kehidupan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP.” *Skripsi*, 2014.
- Sopian, Ahmad. “Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan.” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (2016).
- Spatioti, *et al.* “A Comparative Study of the ADDIE Instructional Design Model in Distance Education.” *Information (Switzerland)* 13, no. 9 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2013.
- Suharsimi, Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Sujana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Sungkono. “Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran.” *Majalah Ilmiah Pembelajaran (Nomor 1)*, 2008.
- Ulya, Inayattul. “Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 1, no. 1 (2020).
- Wahyuni, Sri. “Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema ‘Kegiatanku.’” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020).
- Widiawati, Sri. “Pengembangan Media Flash Card pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv SDN 3 Batu Kumbang.” *SpringerReference*, 2021.
- Yuliani, Wiwin dan Nurmauli Banjarmasin. “Metode Penelitian Pengembangan (RnD) dalam Bimbingan Dan Konseling.” *Quanta* 4, no. 1 (2020).
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al.* "Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi IAIN Parepare". 2020.

LAMPIRAN



Lampiran 1: RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MAN 2 Barru
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi Pokok : **إِسْمُ الْإِسْتِفْهَامِ وَ الْمُفْرَدَاتِ**
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.10 Memahami struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: إِسْمُ الْإِسْتِفْهَامِ وَ الْمُفْرَدَاتِ	3.10.1 Mengemukakan kosa kata yang berkaitan dengan إِسْمُ الْإِسْتِفْهَامِ 3.10.2 Menjelaskan bentuk, makna dan fungsi إِسْمُ الْإِسْتِفْهَامِ 3.10.3 Mengulangi bunyi kosa kata dan ungkapan berkaitan dengan إِسْمُ الْإِسْتِفْهَامِ 3.10.4 Menunjukkan ketetapan bentuk, makna, dan fungsi إِسْمُ الْإِسْتِفْهَامِ وَ الْمُفْرَدَاتِ dari teks lisan yang dipraktikkan 3.10.5 Menghafalkan الْمُفْرَدَاتِ acak terkait kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model media Kartu Pertanyaan serta metode diskusi dan tanya jawab secara jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengemukakan kosa kata yang berkaitan dengan **إِسْمُ الْإِسْتِفْهَامِ**
2. Menjelaskan bentuk, makna dan fungsi **إِسْمُ الْإِسْتِفْهَامِ**
3. Mengulangi bunyi kosa kata dan ungkapan berkaitan dengan **إِسْمُ الْإِسْتِفْهَامِ**

4. Menunjukkan ketetapan bentuk, makna, dan fungsi **إِسْمٌ إِسْتِفْهَامٌ** dari teks lissar yang dipraktikkan oleh teman.
5. Mengetahui makna dan menghafalkan **الْمُفْرَدَاتُ** yang diberikan.

D. Alat/Media/Bahan Pembelajaran

1. Alat : Spidol, Penghapus, Penggaris, Pensil, Pulpen, Papan tulis
2. Media : Kartu Pertanyaan
3. Sumber : Buku Paket Bahasa Arab kelas X

E. Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa - Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan materi pembelajaran - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya - Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang - Guru menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran kartu pertanyaan - Guru memberikan kesempatan kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas soal/pertanyaan yang didapat dari kartu soal di papan tulis - Guru membimbing dan mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu pertanyaan - Guru mengevaluasi hasil belajar siswa 	90 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil kerja yang baik - Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya - Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 	15 menit

F. Penilaian

No.	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1	Sikap	Pengamatan	Lembar Pengamatan	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan	Tes Tertulis	Tes Uraian	Setelah proses pembelajaran dan diskusi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN 2 Barru
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi Pokok : Kosakata (عَدَدٌ، لَوْنٌ، سَكُنٌ)
 Kelas/Semester : X/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan.
 KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.10 Memahami struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema kosakata: عَدَدٌ، لَوْنٌ، سَكُنٌ	3.10.1 Mengemukakan kosa kata yang berkaitan dengan عَدَدٌ، لَوْنٌ، سَكُنٌ 3.10.2 Menjelaskan bentuk, makna dan fungsi عَدَدٌ، لَوْنٌ، سَكُنٌ 3.10.3 Mengulangi bunyi kosa kata dan ungkapan berkaitan dengan عَدَدٌ، لَوْنٌ، سَكُنٌ 3.10.4 Menunjukkan ketetapan bentuk, makna, dan fungsi عَدَدٌ، لَوْنٌ، سَكُنٌ dari teks lisan yang dipraktikkan oleh teman

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model media Kartu Pertanyaan serta metode diskusi dan tanya jawab secara jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengemukakan kosa kata yang berkaitan dengan عَدَدٌ، لَوْنٌ، سَكُنٌ
- Menjelaskan bentuk, makna dan fungsi عَدَدٌ، لَوْنٌ، سَكُنٌ
- Mengulangi bunyi kosa kata dan ungkapan berkaitan dengan عَدَدٌ، لَوْنٌ، سَكُنٌ
- Menunjukkan ketetapan bentuk, makna, dan fungsi عَدَدٌ، لَوْنٌ، سَكُنٌ dari teks lisan yang dipraktikkan oleh teman.

5. Mengetahui makna dan menghafalkan kosakata عَدُّ، لَوْ، سَكُنُ yang diberikan.

D. Alat/Media/Bahan Pembelajaran

1. Alat : Spidol, Penghapus, Penggaris, Pensil, Pulpen, Papan tulis
2. Media : Kartu Pertanyaan
3. Sumber : Buku Paket Bahasa Arab kelas X

**E. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 1 (3 JP)**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa - Guru mempersilahkan kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan materi pembelajaran - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya - Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang - Guru menjelaskan aturan penggunaan media pembelajaran kartu pertanyaan - Guru membagikan kertas kepada tiap-tiap kelompok untuk menuliskan jawaban atas soal/pertanyaan yang didapat dari kartu soal - Guru membimbing dan mengarahkan siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu pertanyaan - Guru mengevaluasi hasil belajar siswa 	90 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil kerja yang baik - Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya - Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 	15 menit

F. Penilaian

No.	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1	Sikap	Pengamatan	Lembar Pengamatan	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan	Tes Tertulis	Tes Uraian	Setelah proses pembelajaran dan diskusi

Lampiran 2 : Surat Penetapan Pembimbing

 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH NOMOR : 3213 TAHUN 2022 TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE DEKAN FAKULTAS TARBİYAH	
Menimbang	: a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022;
Mengingat	: b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa, 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	: a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Menetapkan	: MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
Kesatu	: Menunjuk saudara; 1. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. 2. M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Anna Mira NIM : 19.1200.038 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kab. Baru
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
 Pada Tanggal : 29 Agustus 2022

Dekan,


 Zulfah

Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kampus

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-4535/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2023 01 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ANNA MIRA
Tempat/Tgl. Lahir	: BARANTANG, 09 Desember 2001
NIM	: 19.1200.038
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: BARANTANG, DESA MANUBA KEC. MALLUSETASI KAB. BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU PERTANYAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 2 BARRU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Barru



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://izinonline.barrukab.go.id> ; e-mail : barrudpmpstpk@gmail.com . Kode Pos 90711

Barru, 07 November 2023

Nomor : 580/IP/DPMPSTP/XI/2023
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepada
Kepala MAN 2 Barru
di- Barru

Berdasarkan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negri Parepare Fakultas Tarbiyah Nomor : B-4535/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2023 tanggal 01 November 2023 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

Nama : ANNA MIRA
Nomor Pokok : 19.1200.038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Pekerjaan : Mahasiswi (S1)
Alamat : Barantang Desa Manuba Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 07 November 2023 s/d 07 Desember 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU PERTANYAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 2 BARRU

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.
Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperluhnya.

a.n Kepala Dinas
Perizinan,
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H. MUSTAJIN, S.Sos, M.M
Pangkat : Pembina, IV/a
NIP. 19670415 198810 1003

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.
1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Barru;
4. Dekan Fak. Tarbiyah IAIN Pare-pare;
5. Mahasiswi yang bersangkutan.

Lampiran 5 : Instrumen Validasi

Lembar Validasi Media

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR VALIDASI MEDIA

Tanggal :
Validator :
Pekerjaan/Instansi :

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Baru

Nama Peneliti : Anna Mira

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Media Kartu Pertanyaan". Aspek penilaian materi media pembelajaran ini dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan dan penilaian bahasa serta dari aspek media. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
SB :Sangat Baik
B :Baik
K :Kurang
SK :Sangat Kurang

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

B. Aspek Penilaian

No.	Indikator	SB	B	K	SK
1	Gambar dalam Kartu Pertanyaan terlihat jelas				
2	Letak judul, pertanyaan dan gambar konsisten				
3	Jenis dan ukuran huruf dalam kartu pertanyaan jelas dan mudah dibaca				
4	Warna <i>background</i> kartu pertanyaan jelas				
5	Struktur dari kartu pertanyaan memperlihatkan daya tarik				
6	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan tema materi				
7	Tulisan pada kartu pertanyaan kontras dengan warna <i>background</i>				

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Media pembelajaran Kartu Pertanyaan (*

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Parepare, 2023

(.....)

NIP.....

Lembar Validasi Materi

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl.Amal Bakri No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR VALIDASI MATERI

Tanggal :
 Validator :
 Pekerjaan/Instansi :

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru
 Nama Peneliti : Anna Mira

Bapak/Tbu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Tbu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Tbu tentang “Median Kartu Pertanyaan”. Aspek penilaian materi media pembelajaran ini dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan dan penilaian bahasa serta dari aspek media. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Tbu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

- Isilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Tbu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- Kriteria penilaian:

SB	:Sangat Baik
B	:Baik
K	:Kurang
SK	:Sangat Kurang

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Sorwang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI	

B. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
		SB	B	K	SK
A. Kesesuaian materi dengan TIU dan TIK	1. Kelengkapan materi				
	2. Kehasilan materi.				
	3. Kedalaman materi.				
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan prinsip.				
	5. Keakuratan fakta dan data.				
	6. Keakuratan soal.				
	7. Keakuratan gambar ilustrasi.				
	8. Keakuratan notasi, simbol dan ikon.				
C. Pendukung Materi Pembelajaran	9. Penalaran (<i>reasoning</i>).				
	10. Keterkaitan.				
	11. Komunikasi (<i>write and talk</i>)				
	12. Penerapan.				
	13. Kemenarikan materi.				

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Media pembelajaran Kartu Pertanyaan (*

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Parepare, November 2023

(.....)
 NIP.....

Lembar Validasi Bahasa

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR VALIDASI BAHASA

Tanggal :
 Validator :
 Pekerjaan/Instansi :

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Nama Peneliti : Anna Mira

Bapak/Tbu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Tbu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Tbu tentang "Media Kartu Pertanyaan". Aspek penilaian materi media pembelajaran ini dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan dan penilaian bahasa serta dari aspek media. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Tbu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Tbu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:

SB :Sangat Baik
 B :Baik
 K :Kurang
 SK :Sangat Kurang

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl.Amal Bakti No. 8 Sorwang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI	

B. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
		SB	B	K	SK
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Kebakuan istilah.				
B. Komunikatif	4. Keterbacaan pesan.				
	5. Ketepatan penggunaan bahasa.				
C. Dialogis dan Interaktif	6. Kemampuan memotivasi pesan atau informasi.				
D. Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	7. Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik.				
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				
E. Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon	9. Konsistensi penggunaan istilah.				
	10. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.				

C. Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Media pembelajaran Kartu Pertanyaan (*

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Parepare, November 2023

(.....)

NIP.....

Lampiran 6 : Hasil Validasi oleh Ahli Media

Hasil Validasi Pertama

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR VALIDASI MEDIA

Tanggal : 6 November 2023
Validator : Muhammad Ahsan, M.Si.
Pekerjaan/Instansi : Dosen IAIN Parepare

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Nama Peneliti : Anna Mira

Bapak/Ibu yang terhormat,
Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Media Kartu Pertanyaan”. Aspek penilaian materi media pembelajaran ini dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan dan penilaian bahasa serta dari aspek media. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
SB :Sangat Baik
B :Baik
K :Kurang
SK :Sangat Kurang

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307
INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI	

B. Aspek Penilaian

No.	Indikator	SB	B	K	SK
1	Gambar dalam Kartu Pertanyaan terlihat jelas		✓		
2	Letak judul, pertanyaan dan gambar konsisten			✓	
3	Jenis dan ukuran huruf dalam kartu pertanyaan jelas dan mudah dibaca		✓		
4	Warna <i>background</i> kartu pertanyaan jelas			✓	
5	Struktur dari kartu pertanyaan memperlihatkan daya tarik		✓		
6	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan tema materi			✓	
7	Tulisan pada kartu pertanyaan kontras dengan warna <i>background</i>				✓

C. Komentar dan Saran

➤ *Perjelas bentuk ilustrasi dengan warna yang proporsional (sesuai kenyataan).*

✗ *Keseimbangan unsur tata letak gambar Proporsional dengan background.*

.....

.....

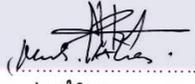
.....

D. Kesimpulan

- Media pembelajaran Kartu Pertanyaan (*
1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
 2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
 3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Parepare, 6 November 2023


 (.....)
 NIP. 197203042005104

Hasil Validasi Kedua

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR VALIDASI MEDIA

Tanggal : 10 November 2023
Validator : Muhammad Ahsan, M.Si.
Pekerjaan/Instansi : Dosen IAIN Parepare

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Nama Peneliti : Anna Mira

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Media Kartu Pertanyaan". Aspek penilaian materi media pembelajaran ini dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan dan penilaian bahasa serta dari aspek media. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
SB :Sangat Baik
B :Baik
K :Kurang
SK :Sangat Kurang

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
<p>INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

B. Aspek Penilaian

No.	Indikator	SB	B	K	SK
1	Gambar dalam Kartu Pertanyaan terlihat jelas	✓			
2	Letak judul, pertanyaan dan gambar konsisten		✓		
3	Jenis dan ukuran huruf dalam kartu pertanyaan jelas dan mudah dibaca	✓			
4	Warna <i>background</i> kartu pertanyaan jelas		✓		
5	Struktur dari kartu pertanyaan memperlihatkan daya tarik	✓			
6	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan tema materi		✓		
7	Tulisan pada kartu pertanyaan kontras dengan warna <i>background</i>		✓		

C. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

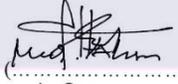
D. Kesimpulan

Media pembelajaran Kartu Pertanyaan (*

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Parepare, 10 November 2023


 (.....)
 NIP. 69702142003121004

Lampiran 7 : Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Validator 1

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR VALIDASI MATERI

Tanggal : 2 November 2023
Validator : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd. I.
Pekerjaan/Instansi : Dosen IAIN Parepare.

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru
Nama Peneliti : Anna Mira
Judul Penelitian : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru
Peneliti : Anna Mira

Bapak/Ibu yang terhormat,
Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Median Kartu Pertanyaan”. Aspek penilaian materi media pembelajaran ini dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan dan penilaian bahasa serta dari aspek media. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
SB :Sangat Baik
B :Baik
K :Kurang
SK :Sangat Kurang

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

B. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
		SB	B	K	SK
A. Kesesuaian materi dengan TIU dan TIK	1. Kelengkapan materi		✓		
	2. Keluasan materi.		✓		
	3. Kedalaman materi.		✓		
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan prinsip.		✓		
	5. Keakuratan fakta dan data.		✓		
	6. Keakuratan soal.		✓		
	7. Keakuratan gambar ilustrasi.		✓		
	8. Keakuratan notasi, simbol dan ikon.		✓		
C. Pendukung Materi Pembelajaran	9. Penalaran (<i>reasoning</i>).		✓		
	10. Keterkaitan.		✓		
	11. Komunikasi (<i>write and talk</i>)		✓		
	12. Penerapan.		✓		
	13. Kemenarikan materi.	✓			

C. Komentar dan Saran

lebih ditingkatkan dan disempurnakan

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Media pembelajaran Kartu Pertanyaan (*)

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Parepare, 2 November 2023


 (Dr. Kharuddin S. Ag, M.Pd)
 NIP. 19730315200810222

Validator 2

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR VALIDASI MATERI

Tanggal : 13 November 2023
 Validator : Hj. ISAKKA, S. Pd. I., M. A.
 Pekerjaan/Instansi : Guru MAN 2 Barru.

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Nama Peneliti : Anna Mira

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang “Median Kartu Pertanyaan”. Aspek penilaian materi media pembelajaran ini dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan dan penilaian bahasa serta dari aspek media. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

- Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- Kriteria penilaian:

SB	:Sangat Baik
B	:Baik
K	:Kurang
SK	:Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132
Telepon (0421) 21307

INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

B. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
		SB	B	K	SK
A. Kesesuaian materi dengan TIU dan TIK	1. Kelengkapan materi		✓		
	2. Keluasan materi.		✓		
	3. Kedalaman materi.		✓		
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan prinsip.		✓		
	5. Keakuratan fakta dan data.		✓		
	6. Keakuratan soal.		✓		
	7. Keakuratan gambar ilustrasi.	✓			
	8. Keakuratan notasi, simbol dan ikon.		✓		
C. Pendukung Materi Pembelajaran	9. Penalaran (<i>reasoning</i>).		✓		
	10. Keterkaitan.	✓			
	11. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	✓			
	12. Penerapan.		✓		
	13. Kemenarikan materi.	✓			

C. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Media pembelajaran Kartu Pertanyaan (*)

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
- ② Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Parepare, 13 November 2023

H. Isakka
(H. ISAKKA, S. Pd., MA
NIP. 19740412.200701 2 036

Lampiran 8 : Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

Validator 1

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

B. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
		SB	B	K	SK
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.		✓		
	2. Keefektifan kalimat.		✓		
	3. Kebakuan istilah.		✓		
B. Komunikatif	4. Keterbacaan pesan.		✓		
	5. Ketepatan penggunaan bahasa.		✓		
C. Dialogis dan Interaktif	6. Kemampuan memotivasi pesan atau informasi.		✓		
D. Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	7. Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik.		✓		
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.		✓		
E. Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon	9. Konsistensi penggunaan istilah.		✓		
	10. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.		✓		

C. Komentar dan Saran:

Lebih detil lagi dan disempurnah

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Media pembelajaran Kartu Pertanyaan (*)

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Parepare, 2 .November 2023


 (Dr. Kabanuddin S. Ag., M.Pd. r.
 NIP.0973025 2008011 024.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132
Telepon (0421) 21307

INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR VALIDASI BAHASA

Tanggal : 2 November 2023
Validator : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I
Pekerjaan/Instansi : Dosen IAIN Parepare

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Nama Peneliti : Anna Mira

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Media Kartu Pertanyaan". Aspek penilaian materi media pembelajaran ini dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan dan penilaian bahasa serta dari aspek media. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
SB :Sangat Baik
B :Baik
K :Kurang
SK :Sangat Kurang

Validasi Pertama Validator 2

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR VALIDASI BAHASA

Tanggal : 3 November 2023
 Validator : Raodhatu Jannah
 Pekerjaan/Instansi : Dosen IAIN Parepare

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Nama Peneliti : Anna Mira

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Media Kartu Pertanyaan". Aspek penilaian materi media pembelajaran ini dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan dan penilaian bahasa serta dari aspek media. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

- Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- Kriteria penilaian:

SB :Sangat Baik
 B :Baik
 K :Kurang
 SK :Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132
Telepon (0421) 21307

INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

B. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
		SB	B	K	SK
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			✓	
	2. Keefektifan kalimat.	✓			
	3. Kebakuan istilah.	✓			
B. Komunikatif	4. Keterbacaan pesan.	✓			
	5. Ketepatan penggunaan bahasa.		✓		
C. Dialogis dan Interaktif	6. Kemampuan memotivasi pesan atau informasi.		✓		
D. Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	7. Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik.			✓	✗
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	
E. Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon	9. Konsistensi penggunaan istilah.	✓			
	10. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.	✓			

C. Komentar dan Saran:

- Silahkan lengkapi dengan jawaban yang benar sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.
- Masih terdapat kesalahan pada kalimat yang harus diperbaiki terlebih dahulu.

D. Kesimpulan

Media pembelajaran Kartu Pertanyaan (*)

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
- ② Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Parepare, 3 November 2023

(Roeslhatul Jannah)
NIDP. 2015059501

Validasi Pertama Validator 2

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

B. Aspek Penilaian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
		SB	B	K	SK
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.	✓			
	2. Keefektifan kalimat.		✓		
	3. Kebakuan istilah.	✓			
B. Komunikatif	4. Keterbacaan pesan.	✓			
	5. Ketepatan penggunaan bahasa.	✓			
C. Dialogis dan Interaktif	6. Kemampuan memotivasi pesan atau informasi.	✓			
D. Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	7. Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik.	✓			
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	✓			
E. Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon	9. Konsistensi penggunaan istilah.	✓			
	10. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.	✓			

C. Komentar dan Saran:

Sebaiknya diberikan penjelasan kepada peserta didik cara menjawab pertanyaan dengan benar.

.....

.....

.....

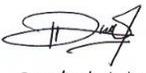
D. Kesimpulan

Media pembelajaran Kartu Pertanyaan (*

- ① Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Parepare, 7 November 2023


 (Roshatul Jannah)
 NIDN.: 2015.05.95.01....



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132
Telepon (0421) 21307

INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR VALIDASI BAHASA

Tanggal : 7 November 2023
Validator : Raadhatus Jannah
Pekerjaan/Instansi : Dosen IAIN Parepare.

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru

Nama Peneliti : Anna Mira

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Media Kartu Pertanyaan". Aspek penilaian materi media pembelajaran ini dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, penyajian bahan dan penilaian bahasa serta dari aspek media. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:
SB :Sangat Baik
B :Baik
K :Kurang
SK :Sangat Kurang

Lampiran 9 : Angket Respon Praktikalitas Media oleh Guru

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amsal Bakri No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
<p>INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

**ANGKET RESPON GURU TERHADAP PRAKTIKALITAS MEDIA
KARTU PERTANYAAN**

Nama :
 Jabatan/Instansi :

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru
 Nama Peneliti : Anna Mira

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria penilaian:

TS : Tidak Sesuai
 KS : Kurang Sesuai
 S : Sesuai
 SS : Sangat Sesuai

B. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala			
		1	2	3	4
A	Daya Tarik				
1	Petunjuk media memudahkan guru untuk menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran pada siswa				
2	Media memudahkan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran				
B	Proses Pengembangan				
3	Media yang dapat dirancang oleh guru				
C	proses Penggunaan				
4	Media memudahkan guru untuk mengajarkan materi pada siswa				
5	Penggunaan media dapat membantu guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran				
D	Kemudahan Penggunaan				
6	RPP dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran				
7	Materi ajar dalam media yang disertai dengan contoh memudahkan guru dalam menyampaikan materi				



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132
Telepon (0421) 21307

INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

E	Waktu				
8	Media dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam memanfaatkan alokasi waktu selama proses pembelajaran berlangsung				
F	Evaluasi				
9	Pertanyaan dalam media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep, meningkatkan sikap positif serta meningkatkan keterampilan siswa				

Barru, November 2023



Lampiran 10 : Angket Respon Praktikalitas Media oleh Peserta Didik

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH JL.Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
	<p>INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PRAKTICALITAS MEDIA
KARTU PERTANYAAN**

Nama Siswa :
 NIS :
 Kelas :

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru
 Nama Peneliti : Anna Mira

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah tanda (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

2. Kriteria penilaian:

TS :Tidak Sesuai
 KS :Kurang Sesuai
 S :Sesuai
 SS :Sangat Sesuai

B. Aspek Penilaian

No.	Pernyataan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
		1	2	3	4
1	Tampilan media menarik untuk dipelajari				
2	Penggunaan huruf, notasi, simbol dan satuan bagus				
3	Media memiliki pemilihan warna yang menarik				
4	Tulisan dalam media jelas				
5	Petunjuk media dapat dipahami				
6	Materi dalam media memiliki keterkaitan dengan kehidupan siswa				
7	Media mendukung siswa untuk aktif dalam mempelajari materi				
8	Tampilan dalam media jelas sehingga dapat memotivasi siswa untuk memahami materi pelajaran				
9	Media dapat mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran				
10	Latihan dalam media dapat dikerjakan				
11	Latihan dalam media sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi				

Barru, November 2023

Lampiran 11 : Data Hasil Praktikalitas Media Pembelajaran oleh Guru

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
	<p>INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

**ANGKET RESPON GURU TERHADAP PRAKTIKALITAS MEDIA
KARTU PERTANYAAN**

Nama : Hj. ISAKKA, S.Pd, MA
 Jabatan/Instansi : GURU MAN 2 BARRU

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru
 Nama Peneliti : Anna Mira

A. Petunjuk Pengisian

- Isilah tanda (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- Kriteria penilaian:
 - TS : Tidak Sesuai
 - KS : Kurang Sesuai
 - S : Sesuai
 - SS : Sangat Sesuai

B. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala			
		1	2	3	4
A	Daya Tarik				
1	Petunjuk media memudahkan guru untuk menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran pada siswa				✓
2	Media memudahkan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran				✓
B	Proses Pengembangan				
3	Media yang dapat dirancang oleh guru				✓
C	proses Penggunaan				
4	Media memudahkan guru untuk mengajarkan materi pada siswa				✓
5	Penggunaan media dapat membantu guru melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran				✓
D	Kemudahan Penggunaan				
6	RPP dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran				✓
7	Materi ajar dalam media yang disertai dengan contoh memudahkan guru dalam menyampaikan materi				✓



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132
Telepon (0421) 21307

INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

E	Waktu				
8	Media dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam memanfaatkan alokasi waktu selama proses pembelajaran berlangsung			✓	
F	Evaluasi				
9	Pertanyaan dalam media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep, meningkatkan sikap positif serta meningkatkan keterampilan siswa			✓	

Barru, November 2023


H. ISAKKA, S.Pd., M.A
NIP. 19740412 200701 2036

PAREPARE

Lampiran 12 : Instrumen Tes (Pre-test & Post-test)

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakri No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
	INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

INSTRUMENT PRE-TEST & POST-TEST

Nama Siswa : _____
 NIS : _____
 Kelas : _____

Judul : Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru
 Nama Peneliti : Anna Mira

Terjemahkan kata di bawah ini ke dalam bahasa Arab!

- | | |
|------------------------|-----------------------------|
| 1. Papan tulis : _____ | 19. Empat : _____ |
| 2. Kartu : _____ | 20. Lima : _____ |
| 3. Kursi : _____ | 21. Enam : _____ |
| 4. Lampu : _____ | 22. Tujuh : _____ |
| 5. Meja : _____ | 23. Delapan : _____ |
| 6. Mobil : _____ | 24. Sembilan : _____ |
| 7. Uang : _____ | 25. Sepuluh : _____ |
| 8. Kopi : _____ | 26. Lingkaran : _____ |
| 9. Susu : _____ | 27. Persegi : _____ |
| 10. Apel : _____ | 28. Persegi Panjang : _____ |
| 11. Jeruk : _____ | 29. Segi tiga : _____ |
| 12. Nasi : _____ | 30. Oval : _____ |
| 13. Monyet : _____ | 31. Merah : _____ |
| 14. Gajah : _____ | 32. Hitam : _____ |
| 15. Ikan : _____ | 33. Hijau : _____ |
| 16. Satu : _____ | 34. Biru : _____ |
| 17. Dua : _____ | 35. Kuning : _____ |
| 18. Tiga : _____ | |

Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BARRU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BARRU
Lakalitta Desa Cilellang Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru
Email:man2barru16@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B-553 /Ma.21.02.02/PP.00.6/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Barru Menerangkan bahwa :

Nama : ANNA MIRA
Nomor Pokok : 19.1200.038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Judul Penelitian : **Pengembangan Media Kartu Pertanyaan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 2 Barru**

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di MAN 2 Barru pada tanggal 13 November 2023 s/d 14 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lakalitta, 14 Desember 2023

Kepala MAN 2 Barru



Dra. Hj. Rosnawati Buhari, MM
NIP. 19670916 199303 2 003

Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian

Uji Coba Lapangan

Memberikan penjelasan tentang penggunaan kartu



Penggunaan media kartu



Uji Coba Utama

Pre-Test

Pengisian lembar *pre-test* oleh siswa



Treatment

Memberikan penjelasan tentang penggunaan kartu



Penggunaan media kartu



Post-Test

Pengisian lembar *post-test* oleh siswa



Uji Praktikalitas Media

Pengisian angket respon



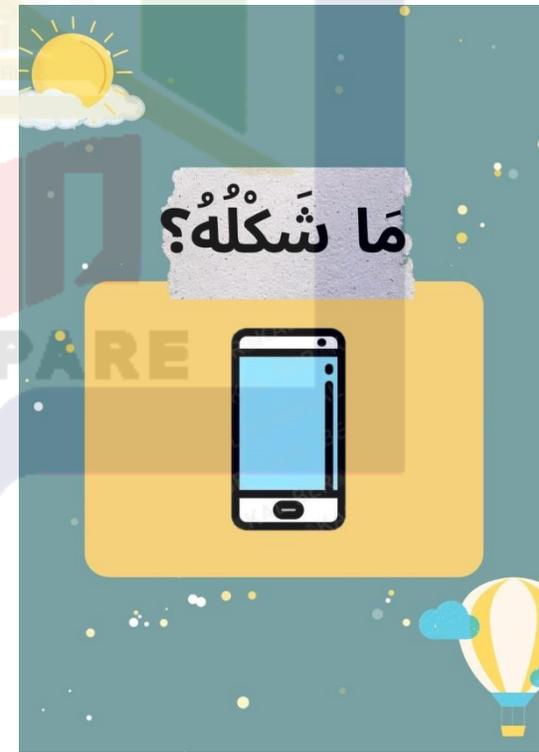
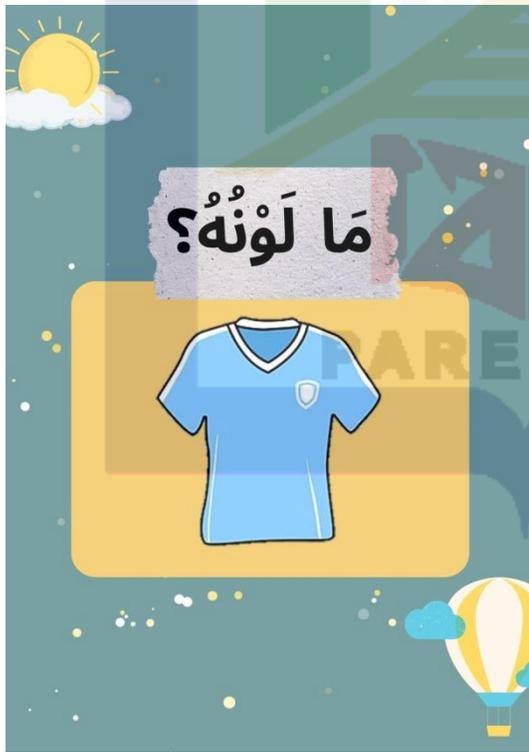
Lampiran 14 : Kartu Pertanyaan Hasil Pengembangan

Sampul Media



Isi Media



















BIODATA PENULIS



ANNA MIRA, Penulis lahir di Barantang pada tanggal 09 Desember 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ridwan dan Sabriah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar pada SD Inpres Barantang, Kabupaten Barru pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Mallusetasi pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN 2 Barru pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019.

Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang berada di Parepare yaitu IAIN Parepare. Penulis mengambil program strata satu program studi Pendidikan bahasa Arab.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yakni “Pengembangan Media Kartu Pertanyaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Barru”.